

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PADA MASA
COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP
DINDA HAFIDZAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

SRI HARTATI

NPM 1701020020



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada keluargaku

Ayahanda Juliadi

Ibunda Henny Panggabean

Adinda Dian Hendrawan

Teman – temanku Sri mulyani, Widia Ningsih,

Sri gustina lubis, safitri dan nova lia tambunan.

*Tak lekang selalu memberikan doa kesuksesan dan dukungan
keberhasilan bagi diriku*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Hartati
NPM : 1701020020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah** merupakan hasil karya saya sendiri. kecuali kutipam-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Sri Hartati

Npm.1701020020

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PADA MASA COVID-19 DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMP DINDA HAFIDZAH

*Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
mencapai gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

SRI HARTATI
Npm. 1701020020

Medan, 03 Mei 2021

Pembimbing



Dr. Munawir Pasaribu, MA

UMSU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
Unggul | Cerdas | Terpercaya

2021

Medan, 03 Mei 2021

Nomor : Istimewah
Hal : Skripsi a.n Sri Hartati
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum W. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Sri Hartati yang berjudul : “ **Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah** ” maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah di terima dan di ajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar strat satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

UMSU


Dr. Munawir Pasaribu, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : Sri Hartati

NPM : 1701020020

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 03 Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Munawir Pasaribu, MA

Disetujui Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sri Hartati

NPM : 1701020020

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Jum'at, 07 Mei 2021

WAKTU : 08.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Akrim M.Pd

PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zallani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Sri Hartati. Npm. 1701020020.” Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah”. Tahun pembelajaran 2020-2021. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Pandemi covid-19 memberikan dampak dalam kehidupan di indonesia, salah satu dampaknya ialah dalam aspek pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk :(1) mengetahui apa saja penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah (2)bagaimana penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah (3) bagaimana Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini di lakukan dengan pengumpulan data yaitu: Wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek penelitian kelas VII SMP Dinda Hafidzah. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu SMP Dinda Hafidzah menggunakan Metode luring dengan aktivitas layanan luring dengan bersekolah tatap muka dengan kurun waktu yang cukup singkat, Selama masa pandemi ini guru Pendidikan agama Islam sangat terbatas dalam menggunakan metode pembelajaran yang mana di masa sekarang ini guru Pendidikan Agama islam dalam pembelajaran hanya menggunakan tiga metode pembelajaran saja di setiap pembelajaran pendidikan agama islam yang hanya menggunakan metode pembelajaran Ceramah, Metode penugasan dan metode tanya jawab, Penerapan metode yang di gunakan guru pendidikan agam Islam di SMP Dinda Hafidzah di masa pandemi covid-19 ini ialah dengan cara mengikuti rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci : Metode, Penggunaan metode pembelajaran, Covid-19

ABSTRACT

Sri Hartati. Npm. 1701020020. " The use of learning methods during the Covid-19 period in Islamic Education learning at SMP Dinda Hafidzah ". 2020-2021 learning year. Thesis. Medan: Faculty of Islamic Studies, Islamic Religious Education Study Program, Muhammadiyah University of North Sumatra. 2021.

The Covid-19 pandemic has an impact on life in Indonesia, one of the impacts is in the aspect of education and learning activities. This study aims to: (1) find out what are the uses of learning methods during the Covid-19 period in Islamic Education learning at SMP Dinda Hafidzah (2) how to apply learning methods during the Covid-19 period in Islamic Education learning at SMP Dinda Hafidzah (3) how problems are the use of learning methods during the covid-19 period in PAI learning at SMP Dinda Hafidzah. This type of research is qualitative research. This research was conducted by collecting data, namely: interviews, observation, documentation. The research subjects of class VII SMP Dinda Hafidzah. The results of the research obtained are SMP Dinda Hafidzah using the offline method with offline service activities by attending school face-to-face with a fairly short period of time. During this pandemic, Islamic religious education teachers are very limited in using learning methods which in today's religious education teachers Islam in learning only uses three learning methods in every Islamic religious education learning which only uses the Lecture learning method, the assignment method and the question and answer method, the application of the methods used by the Islamic religious education teacher at SMP Dinda Hafidzah during the Covid-19 pandemic is by following the learning implementation plan.

Keywords: Methods, Use of learning methods, Covid-19

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Masa Covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah” dapat terselesaikan dengan baik meski ditengah keadaan pandemi covid-19, Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberi kesehatan dan kemudahan untuk kita yang menuntut ilmu.

Shalawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran. Yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini. Yang disinari Iman dan Islam.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab tugas akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu ada banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan proposal, penelitian dan menyusun skripsi. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya, **Bapak JULIADI** dan **MAMAK HENNY PANGGABEAN** yang penulis cintai selama ini karena mereka telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Adik Dian Hendrawan serta seluruh keluarga yang juga senantiasa memberikan semangat serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agusani, M.Ap semoga UMSU Semakin sukses dan selalu mencapai prestasi yang membanggakan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswanya terutama kepada penulis.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing Bapak Dr Munawir Pasaribu, MA yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, pengalaman dan ilmu yang sangat berharga. Dari beliau dosen mengajar dikelas, sebagai senior di IMM dan saat ini menjadi dosen pembimbing. Saya mengucapkan sangat berterima kasih ilmu yang telah diberi, yang selalu mengingatkan dan selalu membimbing memberi evaluasi serta saran – saran dalam menyusun skripsi.
5. Ketua Program studi ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan sekretaris prodi bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I yang telah banyak memberikan dan arahan sehingga penulisan proposal bisa berjalan dengan baik
6. Terimakasih juga kepada biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mentransferkan ilmu selama perkuliahan, memotivasi penulis selama belajar di perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
8. Terima kasih Kepada SMP Dinda Hafidzah Islamic School , khususnya Bapak Drs. Zulkarnein Lubis MA dan ibu Khadijah .S.Pd I., M.Psi selaku

ketua yayasan di SMP Dinda Hafidzah serta Ibu Riki Amalia Lubis, M. Pd selaku Kepala Madrasah, para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa dan siswi SMP Dinda Hafidzah Islamic School yang telah memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Terima kasih kepada Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, terkhusus kepada PK IMM FAI UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercinta ini.
10. Terima kasih kepada Rusunawa Umsu dan terutama kepada Ibu Asrama dan Ketua asrama Rusunawa dan teman seperjuangan di Rusunawa Umsu yang telah bersama-sama selama kurang lebih 4 tahun ini.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI pagi UMSU Dhea sfaitri, Maya Zefriani lubis, Prigus kurniawan, Irma Nurazzizah, Afrizan Tambunan, Jihan Nitami, Rina Anisa, Sri Gustina Lubis, Ira Ika Putri, Isnaini Amalia, Rachma Donna Shinta Daulay, Sri Wahyuni, Fadlin fajri Tanjung, Sutoni sijabat, Sumiati, M.Hanif Abdullah, Sugiarti, M. Alwiansyah, Lafega, Khaliza Marwah, Pitriani, Deni setiawan, Zikrianul karim, Fahmi Gunawan, Icha Novanty, Isdawati, Romaito Gultom, Siti Nurhaliza, Anggi vaulina Gurning, Prili Estiawani, Nurhidayah Pulungan, Bagus K. Banurea, Hayatul Fadli, Anggi Arysandi Hsb, Julfriadi Siagian, Aldy Surya, Adelia noviana, Rizka Latifa Husna, Alm. April Dwiyanto, Maradoli Tambunan. yang sudah memberikan warna dan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sukses.
12. Terimakasih kepada Sahabat saya Sri Mulyani, Sri Gustina lubis, M. Agung saputra Marpaung, Deni Novalia Tambunan, dan Safitri Handayani yang telah memotivasi dan selalu membimbing serta memberikan arti sebuah pertemanan dan kekeluargaan selama berada di UMSU dan di kehidupan sehari-hari maupun di dunia Perkuliahan. Semoga

silaturahmi kita tetap terjalin erat walaupun terpisah antara jarak dan waktu.

13. Terimakasih kepada teman seperjuangan KKN yaitu Ika siregar, Rahmat ,shinta, dan Dian yang telah banyak memberikan semangat dan pengalaman belajar selama di KKN serta berjuang semester akhir bersama.
14. Untuk semua rekan- rekan penulis dan orang yang penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu per satu mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi dan nasihat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dukungan dan motivasi dari orang terdekat, termasuk keluarga dan rekan di atas sangatlah berarti, dan akan sulit membalas semua kebaikannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik, selalu diberi kesehatan dan selalu diberi kemudahan urusan di dunia.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Besar harapan penulis, Skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pihak yang membacanya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 26 April 2021

Penulis

Sri Hartati

1701020020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulis	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Metode Pembelajaran	10
a. Pengertian Metode Pembelajaran	11
b. Faktor yang diperhatikan guru dalam memilih metode	12
2. Metode pembelajaran pada masa Covid-19	13
3. Pembelajaran.	17
a. Pengertian pembelajaran	17
b. Tujuan Pembelajaran	19
4. Pendidikan Agama Islam	21
5. Materi Pendidikan Islam	23
a. Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dan budi pekerti ...	24
B. Penelitian Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data	31

D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Sekolah	37
1. Sejarah Sekolah SMP Dinda Hafidzah	37
2. Identitas Sekolah	37
3. Personil SMP Dinda Hafidzah.....	39
4. Struktur Sekolah	40
5. Visi Misi Sekolah	41
6. Tujuan Sekolah	42
7. Keadaan peserta didik.....	43
8. Sarana dan prasarana sekolah	43
B. Temuan Penelitian	44
1. Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.....	45
2. Penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.....	47
3. Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah....	48
C. Pembahasan.....	50
1. Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.....	50
2. Penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.....	55
3. Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Observasi

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Lampiran III: Dokumentasi Foto

Lampiran IV: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid¹. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Tujuan di sini merupakan suatu hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan, karna itu akan memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat serta evaluasi dalam proses kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pendidikan yang telah disusun secara matang diharapkan dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan serta kekuatan untuk mengubah dan membangun bangsa ke arah yang lebih baik.

Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam sehingga dengan mudah ia dapat membentuk dan menjalankan hidupnya sesuai dengan ajaran islam ².

Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta wawasan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian serta kecerdasan yang baik, melalui proses pembelajaran yang teratur serta baik. Pendidikan merupakan suatu peran untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena lewat pendidikan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang cerdas dan berakhlak baik, yang siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi dengan tantangan.

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai upaya yang penting dan hal yang perlu di miliki setiap manusia serta pendidikan juga merupakan sebagai dasar serta landasan utama seseorang yang samhat diutamakan dan dimuliakan.

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara ,2014), h.66

² Bukhari umar, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta :Amzah,2010), h.27

Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

رَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. al-Mujadalah: 11)³.

Dalam kehidupan masyarakat, pendidikan memegang peranan penting untuk menunjang perkembangan masyarakat tersebut. Pendidikan tentu mempunyai andil yang sangat besar dalam penyiapan generasi yang berkualitas, baik dari kualitas akhlaknya yang bagus, intelektual dan pengetahuan yang tinggi serta memiliki kreatifitas, kemampuan dan bertanggung jawab. Semua itu merupakan suatu hal penting yang mendorong dalam kemajuan masyarakat. Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang.

Pada kenyataannya Problematika pembelajaran di Indonesia saat ini sangat terganggu hal ini muncul dari akibat wabah penyakit pandemi (Covid-19), bermula dari akhir bulan Januari 2020 penyakit tersebut muncul dari Cina. Pandemi Covid-19 atau sering disebut dengan wabah virus korona yang mana merupakan wabah dan penyakit yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia.

Dalam upaya serta cara menghadapi wabah virus korona yang semakin meluas, pemerintah mendorong masyarakat untuk menerapkan sosial distensing dan pembatasan sosial atau di sebut juga dengan jaga jarak. Pandemi ini memberikan dampak pada dunia pendidikan yang mana banyak lembaga pendidikan yang tutup serta libur serta proses kegiatan pembelajaran di alihkan

³ Q.S. Al-Mujadalah 58 : 11.

dengan pembelajaran daring, Homevisit maupun Luring bagi sekolah yang ada di Zona hijau maupun kuning, sehingga lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran secara online melalui media elektronik atau media Online lainnya

Pada lembaga dan sektor pendidikan Menjadi dampak akibat penyebaran virus korona yang terjadi sangat cepat dan skala luas ke berbagai negara di dunia. Akibat virus korona banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara WFH (Work From Home), begitu juga dengan kegiatan dibidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan diliburkan, hal ini merupakan dampak dari kebijakan pemerintah. Kebijakan ini terapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus korona. Dengan itu seluruh kegiatan khususnya pada bidang pendidikan dan pembelajaran tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapati minimalisir penyebaran virus Covid-19. Dapat kita ketahui bahwa pendidikan merupakan hal terpenting yang harus di peroleh oleh setiap manusia, pendidikan Formal dan informal ialah pendidikan yang tepat yang di pilih dalam kegiatan serta pemerolehan pendidikan, namun pendidikan di indonesia saat ini mengalami gangguan hal ini di sebabkan oleh pandemi virus korona sehingga proses pembelajaran di ahlikan pada metode pembelajaran daring, luring serta metode lainnya.⁴ Dan pada dasarnya proses Pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, seperti dengan adanya wabah Covid-19. kenyatannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu oleh wabah pandemi Covid-19 yang memberi dampak diantaranya, sekolah dialihkan ke rumah melalui proses pembelajaran daring⁵.

Pada proses pembelajaran daring ini terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan whatsapp group, Zoom mething, Google Class room, dan sejenisnya, penyesuaian metode pembelajaran, penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan

⁴ Munawir Pasaribu, the Role of Islam education in the resilience of family in the of new normal, vol.2 No 1. 2021.

⁵ Rahim Mansyur, *Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia*, Education and Learning Journal, Vol. 1, No. 2, Juli 2020.

kelulusan, dan tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak.

Pada masa pandemi seperti ini memberi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan terkhusus bagi sekolah menengah pertama yakni SMP Dinda Hafidzah, pemerintah telah melarang untuk Membuat kerumunan, pembatasan sosial (sosial distensing) dan menjaga jarak fisik, memakai masker dan slalu mencuci tangan. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan secara tatap muka (Konvensional). Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses intraksi guru dengan peserta didik, baik interaksi langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam aplikasi web). Di tengah pandemi covid-19 ini proses belajar mengajar disarankan menggunakan metode pembelajaran daring namun tidak dengan sekolah SMP Dinda Hafidzah. Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang berkaitan dengan aspek materi, hafalan Al-Quran serta pembelajaran Ibadah Praktis. Dapat kita ketahui bahwa metode pembelajaran adalah suatu model atau cara yang dapat dilakukan untuk menggelar dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik, Adapun menurut teori para ahli menurut :

Hamid Darmadi berpendapat bahwa “Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut *Sri Anitah* dan *Yetti Supriyati* “Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu”.

Dari pendapat tersebut dapat kita diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode juga dapat dipergunakan oleh seorang pengajar sebagai jalan menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sangat pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran membuat pengajar haruslah pintar-pintar dalam menentukan metode manakah yang sesuai dengan kondisi kelas yang sedang dia ajar.

Metode pembelajaran juga Merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam berintraksi dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain metode ini digunakan dalam konteks pendekatan Secara langsung antara guru dengan siswa Supaya siswa lebih tertarik dan menyukai materi yang di ajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias siswanya berkurang.

Oleh karena itu metode dalam rangkaian sistem pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sebaik apapun strategi yang di rancang namun metode yang digunakan kurang tepat maka hasilnya pun akan kurang maksimal. Tetapi apabila metode yang di pakai itu tepat maka hasilnya akan berdampak pada kualitas pendidikan yang baik.

Banyak di lapangan guru masih sering mengabaikan perkembangan generasi siswanya sehingga guru masih mengajar dengan cara yang tradisional (ceramah) dan mengakibatkan peserta didik kurang puas dengan penggunaan metode belajar yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang sudah tertulis tidak tercapai dengan maksimal. Apalagi di masa pandemi seperti ini metode ceramah mungkin sangat jarang di gunakan hal itu terjadi sebab meminimalisir kegiatan pembelajaran yang di lakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring, Home visit maupun lurung serta sebagainya. Biasanya kegiatan belajar didalam kelas masih di dominasi oleh guru dan pesertadidik hanya disibukkan dengan mendengarkan ceramah dan mengerjakan tugas yang hanya memanfaatkan buku paket saja, tidak diberi peluang untuk mencari jawaban dari sumber lain selain buku paket. Hal itu yang menjadikan siswa tidak merdeka dalam belajar. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini seorang guru harus mampu menggunakan metode terbaik dalam pembelajaran jangan hanya terfokus pada metode tradisional saja agar peserta didik tidak terlalu jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Di tengah pandemi ini Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang berkaitan dengan aspek materi, hafalan Al-Quran serta pembelajaran Ibadah Praktis.

Pembelajaran yang di terapkan oleh pemerintah dan sekolah memiliki kemudahan dan penyampaian informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Banyak ke bermanfaat dari kemudahan pembelajaran online hal ini didukung oleh berbagai sumber mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini. Pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak melakukan proses pembelajaran dengan metode daring mereka memilih melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dan juga homevisit dengan mematuhi protokol kesehatan. Hal ini disebabkan oleh latar belakang sekolah serta siswa/i nya, yang di mana sekolah masih tergolong sebagai sekolah baru yang masih berdiri dalam waktu berapa tahun ini serta faktor dari siswanya yang latar belakang dari keluarga yang kurang mampu atau keterbatasan ekonomi serta ada yang broken home ini menyebabkan sekolah tidak mampu melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan memilih melakukan pembelajaran secara tatap muka dan metode layanan homevisit yang hanya dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama.

Pada proses pembelajaran secara umum biasanya sekolah menghabiskan waktu selama kurang lebih 6 sampai dengan 7 jam dalam 1 hari ,namun pada pandemi covid-19 ini sekolah hanya menggunakan waktu selama 3 – 4 jam dalam 1 harinya. Pada metode pembelajaran tatap muka dan metode layanan home visit memungkinkan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran dengan karakteristik materi dan ka adaan siswa sehingga penyampaian informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan cara yang kreatif dan metode yang terbaik agar penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Ditengah situasi yang demikian guru perlu memunculkan kreativitas dalam dalam pembelajaran, guru diharapkan mencari solusi agar pembelajaran menjadi tidak monoton, proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Maka diharapkan para guru berinovasi serta memunculkan ide-ide menarik dalam kegiatan pembelajaran dengan bentuk-bentuk metode mengajar

yang bisa membangkitkan siswa untuk selalu ingin tahu, siswa merasa butuh terhadap mata pelajaran. Dari hal ini kita dapat melihat bahwa banyak kegiatan pembelajaran yang menurun drastis dan banyak pula penerapan metode serta strategi pembelajaran yang berkurang serta waktu yang terkikis habis, hal ini yang menyebabkan seorang guru harus lebih bijak dalam menggunakan metode dan cara serta strategi yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah pada masa pandemi ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara guru dalam penerapan metode pembelajaran serta dalam menggunakan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19, Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Metode Pembelajaran pada Masa Covid-19 dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya problematika pada proses kegiatan pembelajaran pada masa covid-19.
2. Kurangnya semangat serta minat belajar pada peserta didik di SMP Dinda Hafidzah di masa pandemi covid-19 .
3. Kurangnya atau terbatasnya waktu pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di Smp Dinda Hafidzah di masa pandemi covid-19.

C. Batasan Masalah

1. Materi yang diangkat pada penelitian ini ialah tentang Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Penelitian ini hanya fokus terhadap penggunaan, penerapan serta problematika metode pembelajaran pada masa covid-19 yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Penelitian fokus pada Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah.

D. Rumusan Masalah.

1. Apa saja penggunaan metode pembelajaran yang di gunakan pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah ?
3. Bagaimana Problematikan penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah
3. Untuk mengetahui bagaimana Problematikan penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah serta jelas tentang penggunaan serta penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI)

2) Manfaat Praktis

A. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan siwa dalam memahami, mengetahui dan menyerap

pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) yang di sampaikan oleh Guru.

B. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya wawasan metode pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada masa covid-19 dan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam pengajaran.

C. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI.

G. Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dan penulisan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu terdiri sebagai berikut :

BAB I pada bab 1 ini membahas Pendahuluan, Bab ini membahas tentang Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II Pembahasan terkait Landasan teori, bab ini membahas tentang deskripsi teori yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III membahas tentang Metodologi penelitian, Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data ,teknik analisis data.

BAB IV berisikan tentang gambaran umum dari sekolah SMP Dinda Hafidzah yaitu sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, data guru, struktur sekolah, visi-misi sekolah, dan tujuan sekolah, kemudian sarana dan prasarana sekolah serta data sampel. Selain itu pada bab ini juga akan membahas masalah tentang deskripsi temuan penelitian dan hasil penelitian yang datanya di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengelolaan data-data dan informasi yang di peroleh sebelumnya saat penelitian kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung oleh teori-teori yang relevan, hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang ada. Teori-teori yang dibutuhkan dan digunakan tersebut diperoleh melalui pendidikan, dengan adanya pendidikan dan ilmu pengetahuan maka kedudukan manusia akan lebih tinggi. Kerangka teoritis merupakan wadah untuk menerangkan dan menjelaskan variabel atau pokok masalah yang terkandung dalam suatu penelitian. Kerangka teoritis adalah teori-teori yang digunakan sebagai acuan agar penelitian diyakini kebenarannya. Kerangka teoritis berisikan pengetahuan dan ilmu yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Landasan teoritis sangat diperlukan dalam penelitian untuk memberikan landasan yang kuat dalam penelitian.

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah suatu alat atau cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan serta memberikan informasi terkait pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Pemilihan metode sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh dalam proses pendidikan. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan dan menghasilkan pembelajaran yang edukatif, menantang, kondusif serta menyenangkan⁶.

⁶ Jumanta Hamdayama, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta: bumi aksara,2016), h.94

Metode adalah suatu strategi guru serta cara atau tindakan yang dipergunakan oleh seorang tenaga pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan⁷.

Metode merupakan suatu alat yang di gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di suatu pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran tersebut. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan harus disesuaikan dengan tujuan dan arah pendidikan yang hendak dicapai⁸. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan kualitas diri untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru harus membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.

Metode juga merupakan suatu alat dan bahan yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut. Materi pelajaran yang mudah sekalipun terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, bisa jadi karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.

Mengajar merupakan upaya serta tugas guru dalam menciptakan situasi belajar, serta metode yang digunakan guru diharapkan mampu memberikan dan menumbuhkan berbagai ilmu dalam kegiatan belajar bagi peserta didik. Dengan makna lain, proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif dan penyampaian ilmu antara guru dan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar dan membangkitkan respon dari peserta didik atas usaha guru dalam penyampaian materi pembelajaran .

⁷ Jumanta Hamdayama, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta: bumi aksara,2016), h.94

⁸ Siti Maesaroh, Peran metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013.

Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat membangkitkan dan menumbuhkan semangat serta kegiatan belajar bagi peserta didik, dan upaya guru dalam memilih metode yang baik adalah upaya mempertinggi mutu pendidikan dan pengajaran yang menjadi tanggung jawab sebagai seorang guru.

Oleh karena itu metode dalam rangkaian sistem pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. Karena sebagai guru cerdas harus mampu menyampaikan materi dengan kata-kata yang bijak serta metode yang baik dan terencana dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sebagaimana Firman Allha dalam QS. An-Nahl ayat 125 tentang metode pembelajaran.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مِمَّنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

Artinya : “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”⁹.

Dari surah An-nahl ini tercantum 3 metode pembelajaran, diantaranya: Metode hikmah, metode nasihat atau pengajaran yang baik (Mauizhah hasanah), Metode diskusi (jidal).

b. Faktor-faktor yang mesti diperhatikan guru dalam memilih metode :

Berbagai macam metode pembelajaran saat ini sangat berfariasi dan beragam macam hal ini dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran baik di dalam kelas, di luar kelas maupun tempat-tempat lain yang sudah ditentukan.

⁹ Q.S An-Nahl 16 : 125

Ketepatan guru dalam memilih metode akan mempengaruhi hasil dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung.

Adapun Faktor-faktor yang mesti harus diperhatikan guru dalam memilih metode yang ada :¹⁰

1. Tujuan yang hendak dicapai dari suatu pembelajaran.
 2. Keadaan siswa.
 3. Bahan pengajaran.
 4. Situasi kegiatan belajar mengajar.
 5. Fasilitas yang tersedia.
 6. Lingkungan
 7. Guru atau tenaga pendidik.
 8. Kelebihan dan kekurangan dari tipe metode yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Metode pembelajaran pada masa Covid-19

Pandemi Covid-19 atau sering disebut dengan wabah virus Corona merupakan wabah dan penyakit yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia . Dalam upaya menghadapi wabah virus korona yang semakin meluas, pemerintah mendorong masyarakat untuk menerapkan social distancing dan pembatasan sosial atau di sebut juga dengan jaga jarak. Pandemi ini memberikan dampak pada dunia pendidikan, sehingga lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran secara online melalui media elektronik atau media online lainnya¹¹.

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi dan strategi baru untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan harus melakukan protokol kesehatan dan juga jaga jarak serta mematuhi seluruh penyampaian materi yang akan disampaikan di rumah

¹⁰ Siti Maesaroh, Peran metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013.

¹¹ Munawir pasaribu, Islamic education the time of Covid in Madrasah Ibridaiyah swasta Balige, Vol.2 No 1 Januari 2021.

masing-masing maupun secara tatap muka atau dengan mengguna media pembelajaran daring.

Metode adalah suatu cara atau tindakan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹² Metode pembelajaran merupakan Strategi dan upaya yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, semngat dan minat serta perhatian siswa hingga terjadi proses belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal dan proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran serta informasi dapat berjalan dengan baik .

Ada beberapa metode yang dapat dipakai pada pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini , diantaranya ialah :

1. Project Based Learning

Metode project based learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020. Project based learning ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan dan kegiatan praktek kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Metode project based learning ini sangat efektif diterapkan untuk para pelajar dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan tugas dari guru, eksperimen atau percobaan, dan inovasi serta kreatifitas.

Metode pembelajaran ini di gunakan pada situasi dan keadan yang mana bagi tingkat pelajar yang berada pada zona kuning atau hijau. Dengan menjalankan metode pembelajaran yang satu ini, tentunya pihak sekolah,guru serta siswa juga harus memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku demi menjaga kesehatan bersama.

2. Daring Methode

Metode ini adalah metode yang lebih menggunakan serta memanfaatkan jaringan online, dengan penggunaan metode ini di harapkan bisa membuat para siswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh

¹² Jumanta hamdayana, Metodologi pengajaran, (Jakarta :bumi aksara,2016), h.17

kegiatan belajar melalui sistem online yang di harapkan siswa lebih aktif dan bijak dalam menggunakan media online.

Metode ini sangat cocok dan lebih efektif diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah hal ini di gunakan untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

3. Luring Methode

Luring metode adalah metode pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan atau tanpa jaringan yang mana bisa kita sebut dengan pembelajaran langsung atau tatap muka. Pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat pas buat pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat *new normal*. Dalam metode yang satu ini, siswa akan diajar secara bergiliran serta di ajarkan untuk mematuhi protokol kesehatan agar menghindari kerumunan.

Model pembelajaran Luring ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini. Metode ini dirancang untuk menyasati penyampaian pembelajaran dan kegiatan pembelajaran kurikulum agar tidak terlalu sulit saat disampaikan kepada siswa. Selain itu, pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi sekolah maupun siswa yang kurang atau tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk sistem daring.

4. Home Visit Methode

Home visit merupakan salah satu pilihan pada metode pembelajaran saat masa pandemi seperti ini. Metode ini mirip seperti kegiatan proses belajar mengajar yang disampaikan saat pembelajaran langsung di sekolah. Jadi, pada metode ini seorang guru mengadakan *home visit* atau terjun langsung ke rumah pelajar dalam waktu yang telah di tentukan. Dengan demikian, materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik, karena materi pelajaran

yang di sampaikan secara langsung dan tugas langsung yang terlaksana dengan baik akan memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran dan hal ini juga dapat di penuhi di bawah bimbingan guru.

5. Integrated Curriculum

Metode ini akan lebih efektif bila merujuk pada *project base*, yang mana setiap kelas akan diberikan proyek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Dalam metode ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan materi pembelajaran dari mata pelajaran lainnya.

Dengan menerapkan metode ini, selain pelajar yang melakukan kerjasama dalam mengerjakan proyek, guru lain juga diberi kesempatan untuk mengadakan team teaching dengan guru pada mata pelajaran lainnya. Integrated curriculum bisa diaplikasikan untuk seluruh pelajar yang berada di semua wilayah, karena metode ini akan diterapkan dengan sistem daring. Jadi pelaksanaan integrated curriculum ini dinilai sangat aman bagi pelajar.

6. Blended Learning

Metode blended learning adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video converence. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain. Metode ini efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif para pelajar.¹³

Mengingat wabah pandemi covid-19 yang tidak tahu pasti kapan berakhirnya, metode pembelajaran tersebut diatas bisa dijadikan opsi atau rujukan bagi pihak sekolah maupun tenaga pendidik. Berbagai metode di atas juga dapat di pergunakan untuk para peserta didik, guru dan sekolah agar kegiatan belajar mengajar dapat tetap dapat berlangsung.

Diharapkan dengan adanya metode dan layanan tersebut dapat memberikan dorongan baru dalam dunia pendidikan di masa pandemi ini dan dapat berlangsungnya proses pembelajaran dan tranfer ilmu dengan baik.

¹³ Tri joko raharjo, Metode pembelajaran efektif dimasa pandemi, <https://smol.id>, 29 september 2020.

3. Pembelajaran.

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengelola dan mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan semangat dan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”¹⁴.

Pendidikan juga merupakan suatu hal yang penting untuk dicapai oleh setiap manusia, selain itu setiap manusia juga akan mencari tempat belajar agar dapat memperoleh pendidikan yang baik untuk dirinya, pendidikan formal, informal maupun nonformal juga merupakan hal yang tepat dalam memperoleh suatu pendidikan. Sebagaimana di masa pandemi sekarang ini rumah menjadi hal yang paling diutamakan, banyak keluarga yang bingung dalam mendidik anaknya dan banyaknya terjadi kekerasan yang di alami oleh peserta didik, hal ini yang menyebabkan tidak bisa mendidik anaknya di rumah, untuk itu sebaiknya pentingnya peran orang tua dalam membentuk ketahanan keluarga dalam mendidik anak di rumah¹⁵.

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar dan pembelajaran. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan dan problem, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, dan ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dan metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.

Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan dan materi

¹⁴ Muhammad darwis dasopang, Belajar dan pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017.

¹⁵ Munawir Pasaribu, The Role Of Islamic Education In The Resilience Of Family In The Of New Normal, Vol. 2 NO. 1 Tahun 2021.

pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana dan terorganisir yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku dalam kehidupan melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian dan pengaplikasian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar¹⁶. Pada Umumnya, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi dan transfer ilmu dari seorang guru terhadap peserta didik yang melibatkan komponen-komponen utama pembelajaran, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen serta kegiatan yang satu sama lain saling berkesinambungan dan berinteraksi, dimana seorang guru atau tenaga pendidikan serta lembaga pendidikan harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang ingin direncanakan. Komponen-komponen dalam model pembelajaran yang di terapkan serta di laksanakan oleh lembaga sekolah menjadi hal utama dalam pengembangan teori pembelajaran hal inilah yang menjadi landasan dasar dalam pelaksanaan perencanaan model pembelajaran¹⁷.

Berdasarkan hal tersebut ada beberapa komponen sistem pembelajaran yakni sebagai berikut:

¹⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

¹⁷ Munawir Pasaribu et.al, *Model integratif pendidikan seks*, (Yogyakarta : CV. Bildung, 2019) ,h.70

- a. Peserta didik atau Siswa.
- b. Tujuan pembelajaran yang hendak di capai
- c. Kondisi lingkungan sekolah, guru maupun peserta didik.
- d. Sumber-sumber belajar.
- e. Hasil dari proses belajar¹⁸.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran adalah suatu faktor dan tujuan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki tugas, serta tujuan dan bahan pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas dan terstruktur, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah dan terorganisir, tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan lokasi, waktu, sarana prasarana dan kesiapan pendidik serta peserta didik, sarana dan prasarana dengan hal itu, maka seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didik harus diarahkan pada tercapainya suatu tujuan yang telah diharapkan.

Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- I. Tujuan yang telah di rancang serta di susun secara spesifik oleh guru yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- II. Tujuan Pembelajaran Umum, yaitu suatu tujuan pembelajaran yang sudah terancang dan tercantum dalam garis-garis besar pedoman pembelajaran dan pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

Proses pembelajaran selalu terjadi antara guru dan peserta didik. Guru merupakan orang yang sangat bertanggung jawab untuk memberikan pembelajaran, menambah wawasan serta memberikan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan dan

¹⁸ Wina sanjaya, *Perncaanaan & desain sistem pembelajaran*, (Jakarta:Pt.karisma putra utama.2008)

menambah ilmu pengetahuan. Guru merupakan jabatan serta profesi, sebagai pihak pendidik dan pengajar seorang guru di dituntut memiliki kemampuan, serta turut andil dalam membentuk peserta didik yang berkualitas dalam bidang pendidikan terlebih khususnya di bidang agama.

Agama Islam sangat memandang baik proses kegiatan belajar dan mengajar sebagai suatu bentuk ibadah. Telah banyak ayat Alquran dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban setiap muslim dan muslimah untuk belajar dan menuntut ilmu dan terus mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan, baik kewajiban itu ditujukan kepada laki-laki maupun ditujukan perempuan. Alquran sebagai petunjuk maupun sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, serta membaca al-Quran dan mempelajarinya bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya.

Belajar juga merupakan suatu proses perubahan dan peningkatan tingkah laku individu pada peserta didik sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Belajar juga merupakan proses memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku dan kemampuan dalam bereaksi dan terarah karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Adapun Ciri-ciri perilaku belajar ialah sebagai berikut :

1. Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

Merupakan perubahan perilaku yang menyadari terjadinya suatu perubahan atau merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya, seperti mengetahui bahwa pengetahuan serta ilmu pada dirinya bertambah dan meningkat .

2. Perubahan bersifat continue dan fungsional

Perubahan yang terjadi pada diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berfungsi bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya.

3. Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan ini bersifat Positif apabila perilaku senantiasa bertambah, dan meningkat dan terarah untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. .

4. Perubahan dalam belajar

Belajar memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh pelaku belajar dan terarah pada perubahan serta kemampuan tingkah laku yang benar-benar disadari.

Untuk itu seorang Guru juga harus memiliki Peran dalam Aktivitas Pembelajaran, Peran guru juga sangat kompleks. Guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan dan ilmu lainnya saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga di tuntut memainkan peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan anak didiknya secara optimal. Peran guru sebagai pembelajar dan pendidik adalah merupakan peran yang terkait dengan tugas pemberian bantuan, supervisi dan pembinaan dan juga disiplin ilmu pada peserta didik¹⁹.

adapun peran guru dalam aktifitas belajar ialah sebagai berikut :

- a. Sebagai Inspirator
- b. Sebagai Informator
- c. Sebagai Motivator
- d. Sebagai Fasilitator
- e. Sebagai Pembimbing
- f. Sebagai Pengelola Kelas
- g. Sebagai Evaluator.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah tercapai sebaik mungkin. Potensi

¹⁹ Andini arafah dan Munawir Pasarubu, The role of SD Negeri 102052 Bagan Kuala Teachers in shaping Student character during the Covid-19 pandemi, Vol.2 No 1 2021.

yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak, dan potensi rohani lainnya. Dalam wujudnya, pendidikan Islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga kemasyarakatan yang memberikan jasa pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia itu sendiri untuk dirinya sendiri²⁰.

Pendidikan dalam Islam adalah merupakan bagian dari kegiatan dakwah dan kata terakhir ini yang diungkap di Alquran. Ia memberikan suatu model pembentukan kepribadian seseorang, keluarga dan masyarakat. Sasaran yang hendak dicapai ialah terbentuknya akhlak yang mulia, serta mempunyai ilmu yang tinggi dan serta taat dalam beribadah. Akhlak yang mulia dimaksud di sini menyangkut aspek pribadi, keluarga dan masyarakat, baik dalam hubungan sesama manusia dan alam lingkungan maupun hubungan dengan Allah pencipta alam semesta (aspek horizontal dan aspek vertikal).

Pendidikan Agama islam memiliki fungsinya sendiri yang dimana fungsi tersebut untuk kemaslahatan hidup manusia.

Adapun Fungsi Pendidikan Agama Islam ialah :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan kedekatan siswa serta keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada sang pencipta (Allah SWT) yang telah ditanamkan dalam lingkungan sekolah, masyarakat serta keluarga.
- b. Penanaman nilai, sebagai petunjuk hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri serta mampu beradaptasi dan bersosil dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Pencegahan, yaitu untuk membekali diri dari kejahatan yang datang lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri sendiri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Islam seutuhnya.
- e. Pengajaran, pengajaran terkait ilmu pengetahuan keagamaan yang terkait tentang ibadah dan ilmu agama lainnya dan ilmu secara umum.

²⁰ Mappasiara, *pendidikan islam*, (Volume VII, Nomor 1).

- f. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

5. Materi Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam tujuan dan materinya adalah merupakan dua hal yang tidak boleh dipisahkan dari Al-quran dan Asunnah yang mana Alquran dan Asunnah harus selalu dijadikan rujukan dalam membangun dan menerapkan materi atau teori dalam pendidikan, sebab itu maka materi yang disampaikan tidak hanya terfokus kepada ilmu agama, tetapi diajarkan juga ilmu alam yang dihubungkan dengan ajaran agama Islam, sehingga tidak ada lagi sekularisasi dalam pendidikan di lembaga pendidikan. Dan adapun pembelajaran atau materi yang di ajarkan pada SMP Dinda Hafidzah ialah pembelajaran yang terkait dalam pembelajaran:

- a. Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dan budi pekerti

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan untuk membina mendidik serta mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara benar dan menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajaran islam, yang pada akhirnya dapat mengamalkan, melaksanakan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup dan menjadikan Al-Quran sebagai satu-satunya pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari..

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya serta dalam lingkupnya mencakup: Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqih ibadah, dan sejarah Islam, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, baik dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya masyarakatnya atau yang di sebut dengan (*hablun minallah wa hablun minannas*).

Dalam Islam terdapat tiga nilai utama dalam kehidupan, penilaian itu termasuk kepada pendidikan islam dalam bidang karakter, yaitu penilaian

terhadap akhlak, adap serta keteladanan. Pendidikan karakter merupakan suatu proses perubahan nilai moral, tingkah laku kebiasaan atau adap serta nilai agama kepada peserta didik melalui ilmu pengetahuan agama, penerapan nilai moral tersebut juga di terapkan kepada diri sendir, keluarga, sesama sahabat serta pendidikan dan lingkungan sekitarnya serta kepada Tuhan yang Maha Esa²¹. Pada prinsipnya tujuan pendidikan harus selaras dengan tujuan yang menjadi landasan serta dasar dalam pendidikan. Karna pada tujuan pendidikan ini bersifat universal dan menyeluruh serta selalu aktual pada segala masa dan perkembangan zaman. Konsep pendidikan adanya suatu pendidikan karakter yang pada dasarnya berusaha mewujudkan peserta didik atau manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia sehingga dapat menjadi insan kamil.

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan suatu pembinaan personal kepada peserta didik secara terprogram dan terperinci dengan tujuan tertentu bagi suatu lembaga pendidikan. Sekolah secara umum ataupun sekolah dalam pengertian luas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam suatu pendidikan karakter menitik beratkan kepada pembinaan ideologi agama, budaya suatu bangsa yang unggul dan jiwa kepemimpinan, yang sekaligus membangun kekuatan dan kualitas peserta didik yang berkarakter unggul dan berakhlak mulia .

Akhlak di sini merujuk kepada tugas dan tanggung jawab manusia terhadap syariah dan ajaran agama Islam secara umum. Sedangkan adapmerujuk kepada sikap, kebiasaan yang di hubungkan dengan tingkah laku sehari-hari sehari-hari serta adat kebiasaan yang baik. Dan keteladanan merujuk pada kualitas karakter yang di tampilkan oleh seseorang muslim yang baik mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang pendidik ataupun seorang guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini dan memahami ajaran agama Islam, serta untuk mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan proses pembelajaran, dan pelatihan yang telah ditentukan dan di rencanakan untuk mencapai tujuan yang telah

²¹ Ilmas uzza dan Munawir Pasaribu, *Characteristic of children in Islamic education in the family in the pandemi time*, Vol.2 No 1 Januari 2021.

ditetapkan. Dari pengertian tersebut kita dapat menemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar.

Usaha sadar yang di maksud di sini ialah suatu usaha kegiatan pembelajaran, dan pelatihan terhadap peserta didik yang dilakukan secara Terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.

Tujuan yang di maksud di sini dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk mmpereka kaya teori – teori mengenai judul penelitian terkait, dari penelitian terdahulu belum ditemukan judul penelitian yang sama dengan judul yang sedang diteliti oleh penulis. Namun beberapa penelitian yang mirip dan bisa jadikan sebagai referensi dalam memperkaya bahan bacaan bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menjelaskan beberapa penelitian yang mempunyai tema yang sama mengenai judul yang penulis teliti.

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian sekarang
1	Yuka Kholysa	Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online Pada Masa	Hasil peneliti ini ialah pembelajaran daring merupakan satu-satunya metode yang dapat diterapkan pada kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, guru dapat	Perbedaan dengan penelitian sekarang ialah tidak fokus pada satu metode saja, Namun juga mencari tahu metode apa saja

		Pandemi Covid-19 di SMPIT Az-Zahrah Sragen Tahun ajaran 2019/2020	mengevaluasi siswa melalui penugasan untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan secara online, tetapi sebagian guru juga menilai bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena adanya kendala pada kekuatan sinyal dan fasilitas .	yang di gunakan pada masa Covid-19 pada pelajaran PAI dalam pembelajaran tatap muka atau aktivitas layanan luring.
2.	Siti Aminah Hasibuan dan Lia Agustina Damanik	Metode pembelajaran Interaktif yang diselenggarakan secara daring akibat mewabahnya Covid-19	Untuk itu metode pembelajaran interaktif sangat bermanfaat dan membantu dalam menghidupkan metode pembelajaran khususnya secara daring/ online. Karena selama pembelajaran, interaksi dan komunikasi antar sesama mahasiswa dan dosen tetap terjaga. Sehingga menghindari pembelajaran yang bersifat monoton. Guna mengoptimalisasi proses pembelajaran jarak jauh.	Perbedaan dengan penelitian sekarang ialah tidak fokus pada satu metode saja, Namun juga mencari tahu metode apa saja yang di gunakan pada masa Covid-19 pada pelajaran PAI, Serta penelitian ini di lakukan dalam kondisi luring.
3	Juliani dan Munawir	“Learning in the covid era and the changes in	sistem pembelajaran diubah menjadi online menggunakan aplikasi tertentu sehingga	Penelitian ini di lakukan dengan cara Ofline atau di sebut

	Pasaribu	teaching methods at MTS NII Medan”.	menyulitkan siswa untuk belajar secara online. dan kita semua tahu bahwa tidak semua siswa memiliki gadget/ handphone untuk belajar secara online, mereka dikatakan memiliki aplikasi tertentu yang jarang digunakan oleh beberapa sekolah. Namun, ada sedikit kelegaan bagi siswa yang tidak memiliki ponsel untuk bisa bersekolah jika ada guru mata pelajaran, jadi belajarlh seperti biasa atau sebut saja dengan tatap muka. namun tetap aman dengan protokol kesehatan Namun apabila guru mata pelajaran yang akan berlangsung tidak hadir maka pembelajaran masih online yang hanya membedakan tempat antara rumah dan sekolah.	pembelajaran Luring,Mencari tau penggunaan metode apa saja yang di gunakan pada masa covid-19 ini.
--	----------	-------------------------------------	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang kita perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis²². Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awal metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif²³.

Penelitian Kualitatif (Qualitatif research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok²⁴.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian Deskriptif karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Maka maksudnya ialah data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya terkait situasi serta kegiatan proses pembelajaran di SMP Dinda Hafidzah yang di lakukan di masa pandemi covid-19 ini serta untuk mengetahui mengenai metode pembelajaran yang di terapkan Guru serta

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA,CV: 2010) h.3

²³ Ibid .

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015) h.60

penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah. Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta tentang penggunaan metode serta penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dari yang telah dikumpulkan dalam kegiatan Penelitian dan wawancara guru disekolah. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat siswa dan Guru sudah mulai melakukan kegiatan di sekolah karena sekolah yang saya teliti berada di zona hijau, dengan proses kegiatan yang telah di buat sekolah dengan waktu 4 jam pembelajaran, dengan itu sata akan meneliti di sekolah dan akan berlaku juga new normal sehingga memudahkan saya meneliti dan mencari informasi. Serta di waktu anak – anak libur saya mempersiapkan tentang penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Dinda Hafidzah Islamic School. Jln. Sari Gg Teratai 5 Marendal I Kec, Patumbak. Tahun ajaran 2020-2021. Alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
- b. Jumlah siswa cukup memadai untuk memperoleh sampel sehingga data dapat diperoleh dengan akurat.
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan semester genap perkuliahan tahun ajaran 2020/2021. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun jadwal rencana penelitian mulai dari survey lokasi dan objek penelitian hingga penyelesaian penulisan skripsi sebagai berikut:

Tabel.2.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul					■	■														
3	Penyusunan proposal							■	■	■	■	■									
4	Revisi Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar proposal													■	■						

No	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Riset												
2	Pengumpulan Data												
3	Menyusunan skripsi												
4	Revisi Skripsi												

C. Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data Primer: Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama melalui prosedur teknik pengambilan data yang berupa: interview atau wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijarah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu guru, dan kepala sekolah di SMP Dinda Hafidzah.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Tata Usaha di SMP Dinda Hafidzah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data²⁵. Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggung jawab kan atas data tersebut. Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang analisis

Adapun perencanaannya yaitu:

1. Telaah Literatur (*library research*)

Teknik ini dilakukan untuk mendapat data dari sumber yang relevan atas pembahasan suatu topik yang telah ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi atau diakui kepakarannya baik dalam bahasa Indonesia, Arab maupun Inggris jika dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering digunakan serta sering dijumpai dalam proses penelitian pendidikan.²⁶ Observasi sering digunakan sebagai alat pelengkap dalam penelitian serta pelengkap instrumen lain termasuk kuesioner dan wawancara, obserbavasi dalam penelitian juga lebih banyak menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan, serta observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan langsung terjun ke lokasi bersama-sama beraktifitas dengan guru, siswa dan pihak sekolah yang ada di satu sekolah tersebut untuk meninjau langsung tempat serta proses pembelajaran, dan adapun

²⁵ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, (Bandung:Alfabeta,2017) h.308

²⁶ Amri darwis, Metode penelitian pendidikan Islam, (Jakarta :Pt.raja grafindo persada,2014) h.63

waktu observasi ketika kegiatan pengembangan kemampuan profesi. Pengumpulan data menggunakan observasi ini di gunakan untuk melihat pembelajaran yang di lakukan oleh guru bidang studi serta kebijakan sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran di masa pandemi ini, dengan dokumentasi di sini langsung dengan melihat RPP, Silabus serta buku ajar, dan sekaligus melakukan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

3. wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi dari responden dan responden juga menjawab dengan lisan. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dilakukan di SMP Dinda Hafidzah dengan pemilihan informan yang didasarkan pada informan dalam wawancara, dan adapun informan antara lain Guru PAI, dan Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidzah. Disini peneliti mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lokasi penelitian dan bertanya langsung kepada Guru, siswa serta kepala sekolah terkait metode pembelajaran yang di gunakan pada masa pandemi covid-19, yang di mana peneliti lebih terfokus kepada Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kebijakan sekolah dalam menerapkan Metode pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis jumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian²⁷.

Dalam suatu penelitian, penelitian harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan tersebut. Suatu pengumpulan data menggunakan dokumentasi biasanya menggunakan alat kamera atau hand phone. Dokumentasi yang ingin di

²⁷ Amri darwis, Metode penelitian pendidikan Islam, (Jakarta:Pt.rajagrafindo persada, 2014) h.57

peroleh ialah berupa dokumen dalam bentuk foto, video serta hal-hal lain yang mendukung proses penelitian. Tidak hanya itu saja dengan dokumentasi di sini langsung dengan melihat RPP, Silabus serta buku ajar, dan sekaligus melakukan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam analisis data kualitatif terdapat tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktifitas dalam analisis data yaitu: Kondensasi data (Data Condensasi), Penyajian Data (Data Display), dan Verifikasi (Conclusion Drawing).²⁸

1. Kondensasi Data/ Data Condensasi

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, dan mengabstrakan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tulisan, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian data ialah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan pengumpulan data dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian dan membantu dalam memahami apa yang terjadi dan juga untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Kegiatan analisis yang ketiga ialah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Dalam permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntunan-tuntunan pemberi data.

²⁸ Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992 , h. 14

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaksi, yaitu antara proses pengumpulan data , kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linear, namun merupakan siklus yang interaktif²⁹.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Memperpanjang kehadiran di sini penulis lakukan dengan cara mempernjang kehadiran serta lebih sering datang ke lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu³⁰. Triangulasi sumber:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Dinda

²⁹ A. Michel Huberman and B Miles Mathew, *Analisa Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) h.16

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 273

Hafidzah. Selain mengumpulkan data dari hasil pengamatan penulis juga harus bisa membandingkan informasi dengan data hasil wawancara.

- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan. Triangulasi Metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara dan observasi di SMP Dinda Hafidzah. Triangulasi Pengamatan dan Investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan wawancara dengan guru dan kepada sekolah meski ditengah pandemi, peneliti wawancara guru disekolah serta mengumpul data yang disekolah.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan digitalisasi serta berubahnya tingkat kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Visi merupakan rumusan cita-cita luhur seluruh warga sekolah, stakeholder, dan masyarakat yang diharapkan dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan kepada seluruh warga sekolah, stakeholder, dan masyarakat. Visi SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasike masa depan dengan memerhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan Pendiri Yayasan Pendidikan Zulkarnein Khadijah, Peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School serta masyarakat/ stakeholder pendidikan.

SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School memiliki cita-cita dan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekikinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat/*stakeholder* dunia pendidikan.

SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School di berdiri pada tanggal 02 Mei 2018, dan izin operasional pada tanggal 10 Agustus 2019. SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School berdiri selam hampir 3 tahun dan termasuk sekolah yang masi tergolong baru.

2. Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah

- | | | |
|---|--------------------|-----------------------------|
| 1 | Nama Sekolah | : SMP SWASTA DINDA HAFIDZAH |
| 2 | NPSN | : 69989772 |
| 3 | Jenjang Pendidikan | : SMP |

4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Sari Gang Teratai V	
	Kelurahan	:	Marindal Satu	
	Kecamatan	:	Kec. Patumbak	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Deli Serdang	
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	3,5115	Lintang
			98,6963	Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	01
8	Tanggal SK Pendirian	:	2018-05-02
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	421/6388/PDM/2019
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2019-08-16
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-
13	Nomor Rekening	:	11201030000823
14	Nama Bank	:	BPD SUMATERA UTAR...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SUMATERA UTARA CABANG DELI TUA...
16	Rekening Atas Nama	:	DANABOSSMPDINDAHAFIDZAHIS...
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	50,000

3. Kontak Sekolah

20	Email	:	smp.dindahafidzahisc@gmail.com
21	Website	:	http://

4. Data Periodik

23	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
24	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
25	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
26	Sumber Listrik	:	PLN

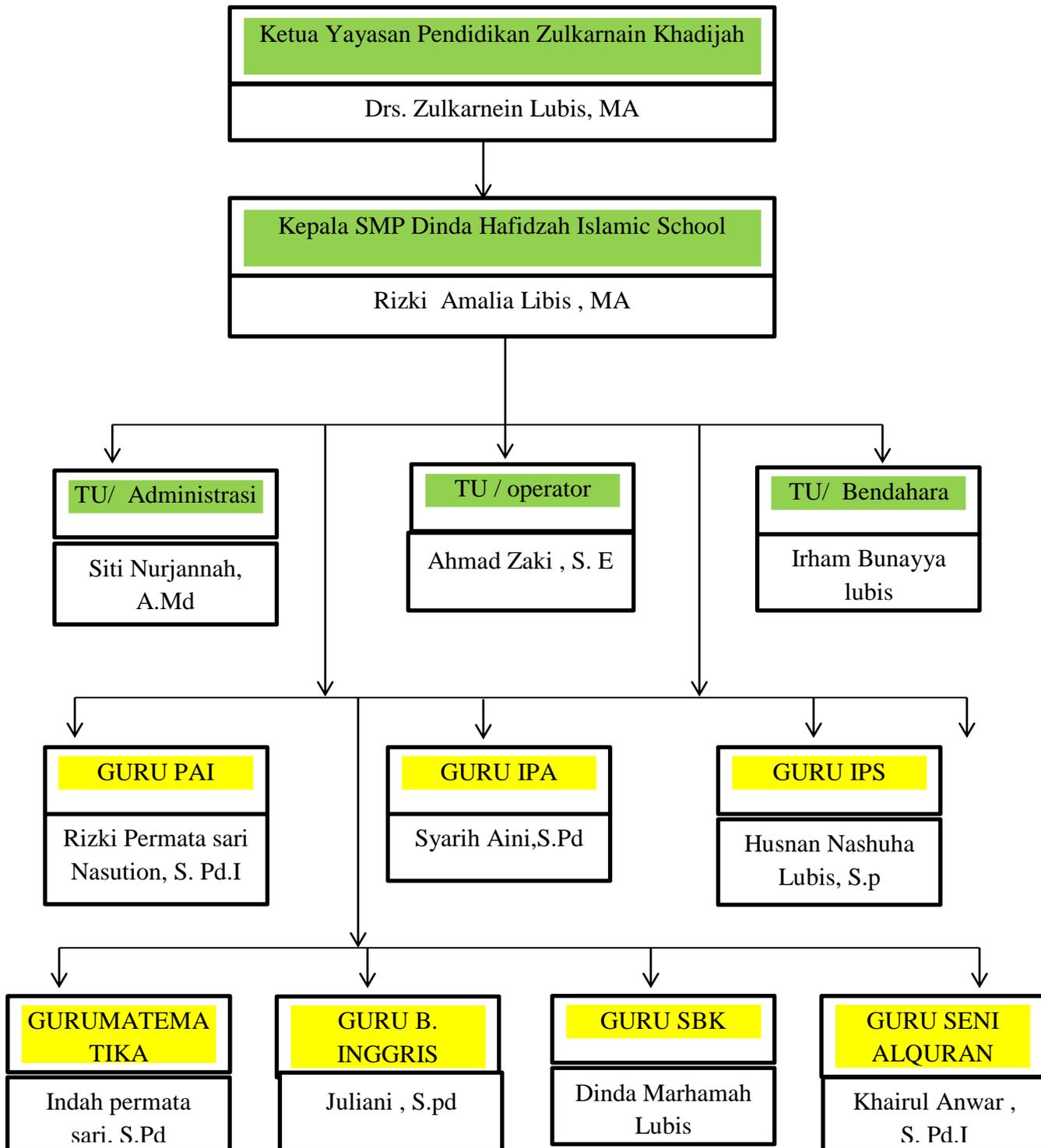
- 27 Daya Listrik (watt) : 2300
 28 Akses Internet : Lainnya
 29 Akses Internet Alternatif : Lainnya

3. Personil SMP Dinda Hafidzah

NO	NAMA	Tempat / Tanggal lahir	Status kepegawaian	Jenis PTK	TMT Kerja
1	Ahmad Zaki	Medan 1985-06- 14	GTY/PTY	Guru Mapel	2020-07- 13
2	Husnan Nashuha Lubis	Medan ,1995-06- 25	GTY/PTY	Guru Mapel	2020-07- 13
3	Irham Bunayya Lubis	Medan ,1997-11- 19	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	2019-07- 21
4	Juliani SPd	Medan ,1984-07- 12	GTY/PTY	Guru Mapel	2020-07- 13
5	Rahmat Hidayat Tanjung	Kuala bangka 1983-11- 24	GTY/PTY	Kepala Sekolah	2019-07- 13
6	Rizki Amalia Lubis	Medan ,1989-05- 23	GTY/PTY	Kepala Sekolah	2011-08- 01
7	Rizki Permata Sari Nasution	Medan ,1990-03- 31	GTY/PTY	Guru Mapel	2019-07- 15
8	Siti Nurjannah	Asahan , 1985-12- 09	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	2018-07- 13
9	Tia Rahmadani Harahap	,Medan 1998-12- 25	GTY/PTY	Guru Mapel	2020-07- 13

4. Struktur Sekolah

Struktur organisasi SMP Dinda Hafidzah Islamic School



5. Visi Misi Sekolah

SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School memiliki Visi adalah :

“SANTUN DALAM BERBUDAYA, DISIPLIN, BERPRESTASI, BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERJIWA SOSIAL YANG DI LANDASI IMTAQ”.

SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School memiliki Misi adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis Iman dan taqwa, bermutu dan bertanggung jawab.
2. Mengimplementasikan nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa serta jiwa Kewirausahaan melalui kegiatan pembiasaan, pengembangan diri dan pengintegrasian dalam Mata Pelajaran.
3. Mengefektifkan kegiatan keagamaan di sekolah maupun di masyarakat untuk membangun budaya dan karakter peserta didik.
4. Melakukan pemantauan ke masyarakat terhadap perkembangan keimanan dan ketaqwaan peserta didik di masyarakat.
5. Melakukan pembiasaan hidup berbudaya di sekolah dan masyarakat .
6. Melaksanakan school reform melalui reorientasi pembelajaran.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman dan indah.
8. Mengoptimalkan penggunaan sarana pendukung pembelajaran.
9. Membantu dan mendorong semangat peserta didik untuk mengenali potensi dirinya.
10. Melaksanakan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik.
11. Membina rasa kekeluargaan warga sekolah agar bersama-sama bergotong-royong untuk mencapai tujuan mulia.
12. Menjalin kerjasama yang baik dengan komite sekolah, warga masyarakat guna meningkatkan mutu layanan sekolah.

6. Tujuan Sekolah

Maka sub-tujuan yang ingin dicapai SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School Tahun Pelajaran 2020/2021, adalah:

1. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan ibadah dan kegiatan KeIslaman lainnya
2. Pencapaian Kualitas Sekolah Berstandar Nasional
3. Pencapaian Sekolah Bersih dan Sehat
4. Pencapaian prestasi Kurikuler/Olimpiade dan Pengembangan Diri Tingkat Kabupaten Deli Serdang
5. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing dan mengimplementasikan proses pembelajaran dengan muatan keunggulan SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School;
6. meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
7. Proses Proses Pembelajaran, Proses Evaluasi dan Penilaian, dan Pelaporan berbasis Komputerisasi / Media TIK berdasarkan Kurikulum 2013
8. Peningkatan jumlah pendaftar dan Peserta Didik Rombongan belajar Kelas VII
9. Mengoptimalisasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Bergerak

7. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik ialah terdiri atas 28 rombongan belajar kelas 7, 14 rombongan belajar kelas 8, 6 rombongan belajar kelas 9 yang mana jumlah keseluruhan dari kelas 7 hingga kelas 9 ialah berjumlah 48 siswa/i

8. Sarana dan Prasarana sekolah

Adapun Sarana dan Prasarana Yang ada di SMP Dinda Hafidzah terdiri atas :

1. Kantor Katua Yayasan
2. Kantor kepala sekolah
3. Ruang guru
4. Ruang kelas 7
5. Ruang kelas 8
6. Ruang kelas 9
7. Kamar mandi pr/lk
8. Meja siswa
9. Kursi siswa
10. Meja guru
11. Kursi guru
12. Papan tulis
13. Jam dinding
14. Tempat sampah
15. Peralatan Mengajar
16. Peralatan sekolah
17. Soket listrik/ Kotak Kontak

B. Temuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang Penggunaan Metode Pembelajaran pada Masa Covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah maka peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru dan siswa. Maka penulis mengambil dan menentukan sumber atau objek data yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini ialah.

1. Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Metode merupakan suatu alat yang di gunakan oleh Guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran di sekolah.

Di masa pandemi sekarang ini guru agama mengeluhkan kurangnya jam agama dalam menyelesaikan materi kurikulum yang ditentukan. Yang terjadi kemudian adalah pembelajaran agama berusaha untuk menyuguhkan materi pembelajaran agar tuntas, sehingga tampak suguhan pembelajaran ceramah, memberi tugas jauh lebih banyak mewarnai KBM agama. Hal ini terjadi karena sistem pendidikan kita pada masa pandemi ini sangat memperhatikan. Kepala sekolah tidak memiliki otonomi yang memadai, partisipasi masyarakat terhadap sekolah kurang, akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat rendah. Tidak mengherankan apabila output dari pendidikan selama ini seakan tidak berdaya.

Di sini sekolah hanya menerapkan Metode Aktivitas layanan Luring dalam pembelajaran yang mana pembelajaran di lakukan dengan metode layanan tatap muka dengan mamatuhi protokol kesehatan, guru dan siswa sama-sama masuk kelas dan melakukan pembelajaran seperti biasanya namun yang membedakan ialah waktu yang di pakai dalam kegiatan proses pembelajaran sangat sedikit dan singkat karna hanya memerlukan beberapa jam saja dalam satu kegiatan pembelajaran hal ini tentu berbeda dengan dengan pembelajaran sebelumnya pada masa Normal dan belum masa pandemi, waktu yang cukup sedikit dan singkat dalam kegiatan pembelajaran ini lah yang membuat guru harus lebih semangat lagi dalam mengajar agar meskipun waktu sedikit siswa mampu menyerap pelajaran yang di berikan .

Di sekolah SMP Dinda Hafidzah peneliti melihat sekolah menggunakan Metode aktivitas Layanan Luring atau sekolah dengan tatap muka , dan Terkhusus Guru PAI mengajar dengan menggunakan beberapa metode, metode itu di gunakan untuk semua sub bab dalam pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang mana hanya menggunakan metode cerita atau ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja.

Kegiatan pembelajaran hanya terfokus pada metode yang telah di paparkan saja, hal tersebut mengingat karna ketersediaan waktu, dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI inu KH ialah , ibu KH mengatakan yaitu :

“Seluruh kegiatan selama pandemi ini di lakukan dengan waktu yang cukup singkat dan bisa di katakan waktunya sangat sedikit dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran pun hanya monoton dengan kegiatan ceramah serta cerita dan yang lainnya saja.³¹”

Dari pernyataan ibu KH tersebut, peneliti membenarkan karna peneliti melihat selama melakukan observasi memang benar adanya bahwa memang selama pembelajaran di masa pandemi ini guru hanya sedikit dalam menggunakan metode pembelajaran penggunaan metode pada masa covid ini sangat lah sedikit itu di sebabkan kurangnya waktu yang tersedia dan pasilitas serta sarana dan prasarana yang terbatas, waktu yang tersedia dalam pembelajaran PAI hanya sekitar 25 menit yang mana masuk pada pukul 09.05 Wib dan keluar pukul 09.30 Wib.

Siswa siswi yang telah melaksanakan pembelajaran di sekolah selalu di berikan tugas tambahan hal ini di lakukan guru agar siswa akan mengulang dan akan belajar di rumah sehingga materi yang telah di sampaikan mampu di pahami oleh peserta didik, guru berharap semoga peserta didik lebih rajin dalam belajar dan mengulang pembelajaran dirumah.

Dalam pelaksanaan pemberian tugas nya, ibu KH mengatakan yaitu :

“Selama pembelajaran seperti ini guru hanya mengajar dengan cara menjelaskan materi pelajaran saja, dan melakukan kegitan dan sesi tanya jawab kepada peserta didik serta di akhir pembelajaran saya selalu memberi tugas atau

³¹ Wawancara dengan ibu KH , pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.00 WIB di SMP Dinda Hafidzah

Pekerjaan rumah kepada peserta didik, hal itu saya lakukan untuk mengukur seberapa pahamnya mereka dalam belajar dan supaya mereka juga akan rajin belajar dan membuka buku pelajaran selama di rumah serta mengulang pembelajaran di rumah dan mengulang pembelajaran di rumah terkait materi yang saya sampaikan di hari ini maupun materi yang lalu dan yang akan datang "³².

Dari pernyataan ibu KH tersebut Peneliti melihat selama observasi bahwa memang kegiatan pembelajaran cukuplah singkat dan hanya dilakukan dengan kegiatan bercerita dan pemberian tugas atau penugasan saja, dan di lakukan berulang-ulang seterusnya selama masa pandemi seperti ini, sehingga proses kegiatan pembelajaran pun tidak efektif dan berjalan dengan baik karena masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi.

Berdasarkan penelitian ketika melakukan observasi penelitian, peneliti melihat dalam proses kegiatan pembelajaran memang guru hanya sekedar bercerita dalam menjelaskan materi, selain bercerita di sambung juga dengan tanya jawab, praktek dan pemberian tugas kepada peserta didik, dan kegiatan proses pembelajaran pun di lakukan dengan waktu yang tidak banyak.

Hal ini di dukung dari pernyataan peserta didik saat peneliti melakukan wawancara yaitu siswa kelas VII SMP Dainda Hfidzah, yakni ND yang berada di kelas VII dan mengikut pembelajaran PAI di kelasnya pernyataanya yaitu :

“Biasanya guru menjelaskan pelajaran dengan bercerita dan menjelaskan saja, dan juga setelah menjelaskan guru akan bertanya kepada peserta didiknya terkait materi yang di ajarkan dan materi minggu lalu untuk mengulang kembali pembelajaran, setelah itu di akhir pelajaran guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik dan akan di kumpul saat minggu depan saat pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) tersebut”³³.

Kesimpulan yang di dapat saya ambil dari wawancara dan observasi tersebut ialah bahwasanya penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 di SMP dinda hafidzah ialah hanya terfocus dan monoton dengan menggunakan beberapa metode saja, yang mana hanya menggunakan metode ceramah, pemberian tugas atau metode penugasan dan metode tanya jawab dan penerapan

³² Wawancara dengan ibu KH , pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.00 WIB di SMP Dinda Hafidzah

³³ Wawancara dengan ND , pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di SMP Dinda Hafidzah

metode tersebut selalu di gunakan dan di lakukan dalam setiap pembelajaran pendidikan agama islam, hal ini di sebabkan karena masa pandemi, yang mana pihak sekolah hanya menyediakan waktu pembelajaran yang cukup singkat dan waktu yang sedikit dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Dalam setiap pembelajaran setiap guru pasti memiliki metode serta media pembelajaran yang harus di gunakan dalam setiap proses kegiatan pembelajaran begitu juga dengan guru PAI di SMP Dinda Hafidzah dalam setiap pembelajaran pasti memiliki metode serta teknik dalam menyampaikan materi dan topik pembahasannya dalam pembelajaran.

Di situasi yang sekarang ini yakni di pandemi covid-19 memberi tantangan kepada setiap sekolah, walau bagaimana pun kegiatan proses belajar mengajar harus tetap diadakan baik secara Daring maupun luring. Dan di sekolah SMP Dinda Hafidzah memilih melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau luring hal ini di sebabkan kurangnya sarana dan prasaran sekolah untuk malakukan pembelajaran secara daring, dan permasalahan lainnya ialah latar belakang peserta didik yang masi banyak berasal dari keluarga yang kurang mampu, broken Home dan kurangnya prekonomian keluarga sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik untuk membeli Handphone serta kuota paket atau koata internet untuk pembelajaran daring.

Dari situasi dan permasalahan tersebut pihak yayasan serta kepala sekolah dan guru-guru sepakat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan, dan hanya melakukan kegiatan pembelajaran dengan waktu kurang lebih 4 Jam. Dari waktu yang kurang lebih 4 jam tersebut kegiatan pembelajaran di lakukan sebagaimana biasanya namun waktu dalam setiap pembelajaran di kecilkan untuk memenuhi kegiatan pembelajaran yang lainnya.

Adapun penerapan metode pembelajaran yang di lakukan ibu KH yaitu :

“Setiap proses kegiatan pembelajaran tentu ada metode dan stateginya dan tidak lupa pula ada cara penerapan, penerapan metode yang di lakukan di sini ialah dengan mengajarkan peserta didik dan selalu bertanya serta berdiskusi kepada peserta didik terkait materi pembelajaran, meminta peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang di sampaikan dan meminta untuk mempraketakan serta yang utama ialah membutuhkan bantuan media pembelajaran seperti infocus, buku dan internet”³⁴.

Dari pernyataan tersebut guru pendidikan agama islam harus memaksimalkan pembelajaran sebaik-baiknya walau hanya menggunakan sedikit metode dan waktu yang terbatas, serta mengoptimalkan pembelajaran supaya siswa mampu menyerap materi yang di sampaikan hal ini karna mengingat dari waktu yang sangat singkat tersebut guru PAI kewalahan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, dan sudah pasti banyak metode dan starategi pembelajaran yang harus di kurangi karna mengingat waktu yang sangat singkat. Sehingga dalam pembelajaran PAI Guru hanya bisa menggunakan sedikit metode saja dan memaksimalkan metode tersebut dalam pembelajaran dan memastikan peserta didik mampu menerima materi yang di pelajari.

3. Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam tentu ada tujuan yang hendak di capai oleh seorang guru, sekolah dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam di perlukan pelaksanaan pembelajaran yang terencana dan baik.

Dalam dunia pendidikan tentu kita tidak jauh dari yang namanya problematika dan permasalahan begitu juga dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Setiap permasalahan yang terjadi tentu saja pasti ada penyelesaiannya, jika seorang guru dan sekolah memperoleh suatu solusi dan penyelesaiannya maka akan mempermudah peroses pembelajaran sehingga bisa mempermudah proses pembelajaran dan memberikan hasil yang lebih baik.

³⁴ Wawancara dengan ibu KH , pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.00 WIB di SMP Dinda Hafidzah

Adapun pernyataan ibu KH terkait Problematika penggunaan metode pembelajaran yaitu:

“Selama masa pandemi atau covid-19 seperti sekarang ini tentu saja kegiatan proses pembelajaran banyak yang menurun, begitu juga dengan kegiatan pembelajaran di SMP Dinda Hafidzah banyak terjadi problematika dalam pembelajaran terutama dalam penggunaan metode pembelajaran diantaranya siswa cenderung bosan, siswa jadi malas dalam belajar, pembelajaran lebih pasif, waktu banyak terbuang, siswa merasa takut dalam belajar dan siswa banyak menipu dalam mengerjakan tugas .³⁵”

Dari pernyataan Ibu KH tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa banyak problematikan yang di alami guru dalam mengajar dan terutama dalam penggunaan metode pembelajaran Pada masa covid-19 sekarang ini yang mana dalam pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) tersebut, hal ini di sebabkan karna di masa pandemi sekarang ini menyebabkan keterbatasan dan ketersediaan waktu yang cukup singkat dalam kegiatan pembelajaran serta, kurangnya fasilitas dan keterbatasan kemampuan guru untuk mengawasi peserta didik.

Ada beberapa problem dan permasalahan yang di dapat dalam kegiatan pembelajaran antara lain :

- a. Tidak efektifnya kegiatan pembelajaran
- b. Peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam belajar
- c. Tidak tersampainya materi pembelajaran dengan baik dan tuntas.
- d. keterbatasan sumber belajar.
- e. menurunnya minat belajar siswa
- f. materi yang di sampaikan tidak tuntas.
- g. Siswa merasa jenuh dalam belajar
- h. Peserta didik malas dalam belajar
- i. keterbatasan fasilitas
- j. keterbatasan sarana dan prasarana.

³⁵ Wawancara dengan ibu KH , pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.00 WIB di SMP Dinda Hafidzah

C. Pembahasan

1. Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Metode merupakan suatu alat serta cara yang di gunakan guru dalam menyampaikan informasi dan pembelajaran dengan upaya untuk mencapai suatu tujuan yang hendak di capai dalam pembelajaran, Setiap sekolah pasti memiliki tujuan dan pencapaian terhadap peserta didik, dan setiap guru memiliki cara serta alat yang di gunakan dalam mencapai pembelajaran, namun di masa pandemi yang sekarang ini banyak kegiatan pembelajaran yang menurun di karena kurangnya waktu serta perasaran yang mendukung untuk melakukan pembelajaran, begitu pula dengan sekolah SMP Dinda Hafidzah ini karena keterbatasan prasarana serta banyaknya problematikan di lingkungan sehingga sekolah mengalaami peneurunan dalam pembelajaran, dan keterbatasan waktu yang ada sehingga guru terkhusus Guru Pendidikan agama islam (PAI) terhambat dalam penyampaian materi.

Ada beberapa metode yang dapat dipakai pada pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini , diantaranya ialah :

1. Metode Project Based Learning : Metode ini merupakan metode yang memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan dan kegiatan praktek kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama.
2. Metode Daring : Metode daring merupakan metode yang lebih menggunakan serta memanfaatkan jaringan online, atau internet dalam pembelajaran.
3. Metode Luring : Metode luring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan atau tanpa jaringan yang mana bisa kita sebut dengan pembelajaran langsung atau tatap muka.
4. Metode Home Visit : Metode ini hampir sama dengan metode tatap muka yang mana pada metode ini seorang guru mengadakan terjun langsung ke rumah pelajar dalam waktu yang telah di tentukan.

5. **Integrated Curriculum** : Metode ini merupakan metode yang merujuk pada project base, yang mana setiap kelas akan diberikan proyek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Dalam metode ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan materi pembelajaran dari mata pelajaran lainnya.
6. **Blended Learning** : metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video converence

Pada pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah sekolah menggunakan Metode luring dengan aktivitas layanan Luring dengan bersekolah tatap muka dengan kurun waktu yang cukup singkat yang mana para siswa dan guru memulai pembelajaran jam 07.30 WIB – 10.00 WIB kurang lebih hanya 3-4 jam, Sementara pembelajaran pendidikan agam islam (PAI) hanya 1 jam dalam 1 minggu dan dalam waktu 1 jam tersebut terdiri atas 25 Menit, dalam mengajar guru PAI hanya menggunakan waktu 25 menit dalam kegiatan pembelajaran, bisa di lihat bahwa waktu yang di gunakan cukup singkat sehingga guru kekurangan waktu untuk menjelaskan materi yang dibawakan untuk di jelaskan ke peserta didik.

Di sekolah SMP Dinda Hafidzah peneliti melihat selama melakukan observasi sekolah menggunakan Metode aktifitas layanan Luring atau sekolah dengan belajar secara kondisi tatap muka seperti biasanya namun dengan waktu belajar yang berbeda dari sebelum masa pandemi, di sini Guru Pendidikan agama islam mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang mana menggunakan beberapa metode pembelajaran, metode pembelajaran itu di gunakan untuk semua materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) atau semua sub bab dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan rancangan pembelajaran yang mana hanya menggunakan beberapa metode pembelajaran saja di setiap pembelajaran.

Berdasarkan penelitian wawancara ketika penelitian, peneliti melihat dalam proses kegiatan pembelajaran memang guru saat mengajar hanya melakukan kegiatan bercerita dalam menjelaskan materi, selain bercerita dan

menjelaskan guru juga menyambungkannya dengan melakukan pembelajaran dengan tanya jawab, praktek dan pemberian tugas kepada peserta didik, dan kegiatan proses pembelajaran pun di lakukan dengan waktu yang tidak banyak yaitu dengan waktu yang singkat.

Hasil dari penelitian terdahulu dari Talkah dan muslih (2020) tentang inovasi pembelajaran agama islam di masa pandemi covid-19 yang mana pandemi ini mengajak semua elemen khususnya di bidang pendidikan bahwa teknologi sekarang ini telah menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama islam, pendayagunaan teknologi dalam pendidikan menjadi keharusan, pendayagunaan atau inovasi pembelajaran pendidikan agama islam harus segera dilakukan, terutama dalam metode pembelajaran. Internet sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif metode pembelajaran pendidikan agama islam hal ini bisa dalam bentuk elarning, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan.

Selama masa pandemi ini guru Pendidikan agama islam sangat terbatas dalam melakukan dan menggunakan penerapan metode pembelajaran untuk penyampaian materi pembelajaran hal itu di sebabkan karna penerapan metode pembelajaran yang di gunakan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri, sehingga guru pendidikan agama islam (PAI) sulit untuk menentukan metode pembelajaran apa yang cocok untuk di gunakan dan di terapkan dalam setiap pembelajarannya, namun di masa pandemi sekarang ini waktu yang tersedia dalam pembelajaran pun tidak banyak sehingga guru harus tetap untuk menyampaikan materi pembelajaran walau dengan waktu yang sedikit, untuk itu guru Pendidikan Agama islam hanya menerapkan tiga metode pembelajaran saja di setiap pembelajaran pendidikan agama islam. Yang mana guru Pendidikan agama islam hanya menerapkan metode pembelajaran yaitu :

1. Metode Ceramah.

Metode ceramah juga di sebut sebagai suatu metode penyajian informasi secara lisan, baik yang di lakukan secara formal maupun informal dari seorang

guru kepada peserta didiknya untuk menyampaikan informasi ataupun materi pembelajaran.

Adapun Metode pembelajaran yang di gunakan guru pendidikan agama islam untuk menjelaskan materi pembelajaran yang hendak di bawakan dan juga untuk pembukaan pembelajaran, baik untuk mempermudah proses pembelajar maupun mempersingkat waktu pembelajaran yang mana waktu pembelajaran yang cukup singkat. Metode ini juga di gunakan untuk mempermudah guru dalam menguasai kelas saat mengajar dan untuk mempermudah guru dalam menerangkan dan menyampaikan pembelajaran dengan baik kepada peserta didiknya, dan juga untuk membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian dan focus terhadap materi yang di sampaikan yang di sampaikan guru kepada peserta didik .

2. Metode Penugasan.

Metode pembelajaran penugasan atau di sebut juga metode pemberian tugas merupakan suatu cara dalam proses belajar mengajar dalam jalan memberikan tugas kepada peserta didik, metode penugasan ini di gunakan untuk mendukung metode ceramah, inkuiri dan lainnya. Penggunaan metode ini memerlukan pemberian tugas secara baik, baik dari ruang lingkupnya maupun pembahasannya, pelaksanaannya juga dapat di lakukan baik secara individual maupun kelompok.

Dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, peserta didik hendaknya harus di dorong untuk melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat serta melakukan suatu proses kegiatan yang bersifat positif dan kreatif, oleh karena itu metode penugasan ini sangat membantu guru dan peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan mendukung metode pembelajara yang lainnya.

Dalam setiap metode pembelajaran tentu saja memiliki manfaat dan kegunanya tersendiri begitu juga dengan Metode penugasan ini, metode penugasan ini sangat bermanfaat untuk :

1. Menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar dan menumbuhkan proses kegiatan pembelajaran dengan aktif.
2. Mendorong perilaku aktif dan kreatif pada peserta.

3. Menumbuhkan kebiasaan belajar peserta didik secara mandiri, baik pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
4. Melatih peserta didik untuk mencari informasi secara langsung dari sumbernya baik di sekolah, masyarakat dan lingkungan sekolah terkait pembelajaran atau pun media pembelajaran lainnya seperti buku, internet, Tv, Media cetak dan sebagainya.

3. Metode tanya jawab.

Metode ini juga merupakan suatu cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang wajib untuk di jawab, baik pertanyaan dari guru untuk peserta didik maupun pertanyaan dari peserta didik kepada guru. Metode tanya jawab ini di gunakan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok pembahasan yang di bahas dan di jelaskan oleh guru, untuk dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok pembahasan, serta dapat mengembangkan keaktifan belajar dan berfikir peserta didik.

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru hanya menggunakan tiga metode pembelajaran saja yang digunakan Guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengajar dan menyampaikan informasi pembelajaran dan menyampaikan materi ajar yang terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan yang peneliti dapat dan ambil dari wawancara dan observasi tersebut ialah bahwasanya penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 di SMP dinda hafidzah ialah menggunakan metode layanan luring, dengan penerapan metode pembelajan yang hanya terfocus dan monoton dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran saja yang mana hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab dan penerapan metode tersebut selalu di gunakan dan di lakukan dalam setiap pembelajaran pendidikan agama islam ,hal ini di sebabkan karna masa pandemi yang mana sekolah hanya menyediakan waktu yang singkat dan waktu yang sedikit dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penerapan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Penerapan metode yang di gunakan guru pendidikan agama islam (PAI) SMP Dinda Hafidzah di masa pandemi covid-19 ini ialah dengan cara mengikuti anjuran dari pemerintah yang mana bagi daerah yang ada pada zona merah harus melaksanakan sekolah dan pembelajaran dalam bentuk Daring atau sekolah dalam jaringan (online) dan bagi sekolah yang berada pada zona kuning & Hijau bisa menggunakan metode luring (luar jaringa) dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah, pada keadaan ini SMP Dinda Hafidzah melaksanakan sekolah dengan menggunakan Metode luring yaitu sekolah dengan tatap muka dan dengan mematuhi protokol kesehatan, dan dalam pelaksanaan pembelajarannya sekolah dan terkhusus guru pendidikan agama islam (PAI) di SMP dinda Hafidzah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dimana setiap sub bab dalam pembelajaran hanya monoton menggunakan tiga metode pembelajaran saja yakni hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran penugasan dan metode pembelajaran tanya jawab yang di mana metode pembelajaran ini di lakukan dengan cara :

- a. Pendahuluan atau Pembukaan pembelajaran yang terdiri atas Doa, kata kata motivasi, nasehat dan hal-hal yang membangkitkan semangat peserta didik
- b. Pembahasan yang terkait tentang materi atau topik pembelajaran, guru disini hanya menjelaskan dan bercerita terkait materi yang di bahas serta menyampaikan materi dengan cara bercerita.
- c. Selanjutnya guru akan menjelaskan materi pembelajaran yang di pelajari pada hari tersebut.
- d. Selanjutnya Melakukan tanya jawab, setelah guru bercerita dan menyampaikan pembelajaran guru akan melakukan tanya jawab seputar materi yang di sampaikan, dengan tujuan apakah siswa/i mendengar dan memperhatikan materi yang di sampaikan atau tidak, serta menjadi tolak ukur apakah materi sudah tersampaikan dengan baik atau belum.

- e. Setelah pembelajaran selesai di akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik terkait pembelajaran pada hari itu dengan tujuan agar peserta didik mengulang pembelajaran di rumah dan belajar di rumah.

Penerapan metode pembelajaran yang di gunakan dengan cara ceramah atau bercerita di sini yaitu guru akan menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan informasi dengan cara bercerita terkait tentang materi dan topik pembelajaran yang di pelajari, adapun penerapan yang di lakukan oleh guru dengan cara guru akan selalu bertannya kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mencatat dan menyampaikan kembali materi yang telah di sampaikan guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat penalaran dan ke Efektifan metode ceramah tersebut dalam materi pembelajaran yang sudah di sampaikan guru.

Penerapan metode pembelajaran tanya jawab yang di gunakan guru pendidikan agama islam pada pembelajaran ialah dengan memberikan tanya jawab seputar materi yang di bawakan guru kepada peserta didik serta yang di jelaskan oleh guru dan materi yang telah di pelajari mapun seputar materi yang lalu, hal ini dilakukan guru dengan cara memberikan kuis maupun pertanyaan lainnya, baik secara langsung maupun tulisan hal ini bertujuan agar untuk memacu peserta didik dalam menguasai materi yang di sampaikan oleh guru dan mengingat materi pembelajaran serta membangkitkan semangat belajar pada peserta didik untuk lebih percaya diri, berani dan sselalu aktif dalam belajar.

Selanjutnya penerapan metode pembelajaran yang terakhir ialah penerapan metode penugasan, metode pembelajaran penugasan ialah suatu metode pemberian tugas dari guru kepada pesrta didik, di sini guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengulang pembelajaran kembali di rumah dan mengingat materi pembelajaran yang telah di sampaikan guru. Metode pembelajaran penugasan ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terus membangkitkan inovasi dan semangat belajar pada peserta didik, karna peserta didik di tuntutan untuk menjelaskan tugasnya sebagai peserta didik yakni kegiat dalam belajar dan slalu belajar, tidak

hanya di sekolah saja namun di rumah juga harus belajar untuk selalu mengulang pembelajaran yang di berikan guru di sekolah.

Penerapan metode pembelajaran ini juga tidak lepas dari yang namanya media pembelajaran karna media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran, oleh karena itu Ketiga metode ini juga tidak lepas dari penggunaan media yang mana metode pembelajaran ini di gunakan dengan bantuan beberapa media diantara nya :

- a) Media cetak (Buku) : buku yang di gunakan di sini ialah buku pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) atau buku pendidikan dan budi pekerti.
- b) Media cetak (Al-Quran) : Al-Quran sangat membantu untuk peserta didik dan guru dalam mencari dalil terkait pembelajaran dan untuk menjadi sumber pembelajaran
- c) Media audio visual (Infocus) : infocus di gunakan untuk menampilkan materi yang terkait pembelajaran, baik dalam bentuk power point (slide ppt) maupun video pembelajaran lainnya yang terkait materi yang di bawakan guru untuk di paparkan kepada peserta didik.
- d) Internet : Selain buku, Al-Quran dan infocus internet juga sangat membantu guru dan peserta didik untuk mencari materi tambahan terkait materi pembelajaran.

Hasil dari penelitian terdahulu yang di teliti oleh Retno Andini Pratiwi (2020) tentang penerapan metode ceramah dan diskusi selama pembelajaran online di masa pandemi. Semua metode pembelajaran itu dapat di terapkan dalam pembelajaran, tetapi tidak semua metode pembelajaran selama pembelajaran di masa pandemi, pada pembelajaran metode ceramah dan metode diskusi sangat di pergunakan, karna kedua metode pembelaran tersebut mudah di terapkan dengan terbatasnya ruang dan waktu tatap muka sehingga dengan menggunakan metode tersebut sat pembelajaran dapat menyebabkan materi pembelajaran terjangkau.

3. Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.

Dalam dunia pendidikan tentu kita tidak jauh dari yang namanya problematika dan permasalahan begitu juga dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Setiap permasalahan yang terjadi tentu saja pasti ada penyelesaiannya, jika seorang guru dan sekolah memperoleh suatu solusi dan penyelesaiannya maka akan mempermudah proses pembelajaran sehingga bisa mempermudah proses pembelajaran dan memberikan hasil yang lebih baik.

Setiap metode pembelajaran tentu saja memiliki suatu kelemahan dan kelebihan tersendiri, begitu pula lah dengan metode pembelajaran yang di gunakan guru Pendidikan agama islam (PAI) di SMP Dinda Hafidzah ini tentu saja pasti ada kekurangannya, dari kekurangan ini lah sebagian muncul permasalahan dan probelamtika yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dari wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing, adapun Problematika penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran di SMP Dinda Hafidzah sangat banyak di karena covid-19 yang tidak memungkinkan kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan kurang maksimal yang mana problematikanya ialah : kurang efektifnya proses kegiatan pembelajaran di kelas, tidak tersampainya informasi dan materi pembelajaran secara menyeluruh, kurang kondusifnya suasa pembelajaran di kelas, menurunnya semangat belajar peserta didik.

Hasil dari penelitian terdahulu dari Herman Suherman (2020) tentang problematika dan tantangan pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19, Problematikan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi sekarang ini sangat berpengaruh terhadap guru dan siswa, karna dalam keadaan seperti ini tanpa ada pelatihan dan persiapan terlebih dahulu guru dan peserta didik di paksa mau tidak mau untuk melakukan kegiatan pembelajaran di masa pandemi ini, sehingga pembelajaran yang di lakukan di masa pandemi berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku anak yang mana anak merasa tidak di pantau orang tua dan merasa bebas saat belajar di rumah tanpa mereka sadari mereka juga memiliki tanggung jawab untuk tetap belajar pendidikan agama islam di sekolah.

Berikut ini merupakan macam-macam dari problematika penggunaan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru pendidikan agama islam (PAI) di masa pandemi covid-19 sekarang ini yakni :

1. faktor Peserta didik

1. Menurunnya proses kegiatan pembelajaran, hal ini di sebabkan karna sedikitnya ketersediaan waktu di masa pandemi covid-19 ini,serta guru PAI hanya menggunakan beberapa metode saja dalam pembelajaran sehingga kurang maksimalnya proses kegiatan pembelajaran
2. Menurunnya minat dan semangat belajar peserta didik,adapaun pemicu menurunnya semangat dan minat belajar pesrta didik ialah karna lingkungan sekolah, dan masyarakat yang mana pada masa pandemi seperti ini banyak peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, dan tidak menutup kemungkinan banyak peserta didik yang mengabiskan waktunya dengan bermain dengan teman, bermain games dan sebagainya. Sehingga materi yang di sampaikan guru tidak mampu tercerna dengan baik.
3. Tidak tersampainya nya informasi dan materi pembelajaran secara menyeluruh, hal ini di sebabkan karna sebagian siswa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran karna hanya fokus kepada guru dan mendengarkan materi yang di sampaikan guru.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana yang di miliki peserta didik sehingga mengakibatkan minimnya pencarian informasi dalam mencari materi pembelajaran seperti media buku.
5. Peserta didik kurang melakukan budaya literasi, sehingga saat guru menyampaikan materi siswa hanya melihat guru saja dan enggan dalam membaca buku dan melihat buku pembelajranya.
6. Keberagaman pengetahuan yang berbeda-beda, hal ini menandakan bahwa tidak semua peserta didik mampu memahami materi yang di sampaikan guru hanya dengan cara mendengar saja dan pemberian tugas saja.

7. Lingkungan keluarga, lingkungan juga sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik, apabila pada lingkungan keluarga terjadi sesuatu atau adanya suatu permasalahannya maka hal itu akan berdampak pada peserta didik hal ini yang mengakibatkan peserta didik malas dalam belajar dan sering membantah guru dan mengganggu teman dalam belajar.
2. Faktor pendidik
 1. Penguasaan teknologi yang masih rendah. Penguasaan teknologi yang masih rendah di sini ialah guru kurang mampu menggabungkan dan mengkolaborasikan metode pembelajaran dengan media teknologi sehingga kurang terbantunya penyampaian informasi dan materi pembelajaran.
 2. Kurang efektifnya materi yang di sampaikan guru dalam belajar mengajar karena sedikitnya metode yang di gunakan, guru kurang mempersiapkan secara matang materi yang hendak di sampaikan serta guru tidak secara matang membuat soal pertanyaan yang terkait materi yang di bawakan sehingga tidak berjalan dengan maksimal.
 3. Kurangnya persiapan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa merasa bosan dalam belajar, guru terlalu fokus terhadap materi yang di bawakan sehingga tidak memperhatikan kondisi peserta didiknya yang mana peserta didik merasa bosan dan malas belajar karena hanya mendengarkan saja.

Tidak itu saja di sini juga peneliti menemukan adanya problematikan yang lainya dalam penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yaitu :

- a. Tidak efektifnya proses kegiatan pembelajaran, dikarenakan di masa pandemi seperti ini pemerintah menghimbau bahwa siswa/i tidak boleh stres.

- b. Waktu yang di gunakan dalam proses pembelajaran terlalu singkat sehingga tidak memungkinkan materi yang di sampaikan itu tuntas.
- c. Minat belajar siswa berkurang dan menurun, dikarenakan lingkungan baik lingkungan sekolah, dan masyarakat yang mana lingkunganya masih dalam suasana daring dan luring
- d. Penyerapan materi yang di sampaikan guru ke siswa sangat minimalis
- e. Materi pembelajaran tidak tercapai di karenakan waktu yang terbatas.
- f. Guru kurang siap belajar tatap muka dan kurang berani karna takut kedatangan gugus covid-19 hal ini yang menyebabkan proses kegiatan pembelajaran yang di lakukan saat tatp muka terlalu singkat dan seadanya saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 alam pembelajaran PAI, dapat di simpulkan beberapa hal penting yaitu :

Metode merupakan suatu alat serta cara yang di gunakan guru dalam pembelajaran dengan upaya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode yang di terapkan pada SMP Dinda Hafidzah ini hanya menerapkan Metode aktivitas layanan Luring dalam pembelajaran yang mana pembelajaran di lakukan dengan layanan tatap muka dengan mamatuhi protokol kesehatan, namun yang membedakan ialah waktu yang di pakai sangat sedikit beda dengan pembelajaran sebelum masa pandemi, waktu yang cukup sedikit ini lah yang membuat guru harus lebih semangat lagi dalam mengajar agar meskipun waktu sedikit siswa mampu menyerap pelajaran yang di berikan. Peneliti melihat di sini Guru PAI mengajar dengan menggunakan penerapan beberapa metode, metode itu di gunakan untuk semua sub bab dalam pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang mana hanya menggunakan metode cerita atau ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja atau yang di sebuat dengan metode penugasan. Dan tidak di pungkiri bahwa problematika penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama islam di masa covid-19 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa/i, dan banya problematikan dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut di antaranya keterbatasan sarana dan prasarana, penguasaan teknologi yang masi rendah, siswa kurang melakukan budaya literasi, dan kurang efektifnya proses kegiatan pembelajaran di kelas .

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI ialah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

1. Sekolah harus lebih meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasaranan yang dibutuhkan pada sekolah serta guru dan peserta didik.
2. Sekolah hendaknya Menyediakan fasilitas pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19.
3. Untuk guru hendaknya selalau banyak memberikan motivasi serta nasehat kepada peserta didik agar selalu rajin dalam menuntut ilmu, serta selalau memberikan perhatian serta memberi pembelajaran dan tugas tambahan di luar jam sekolah agar mereka menambah ilmu mereka.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak sungkan dalam bertanya dan berdiskusi baik dengan guru maupun teman belajar agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

3. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lainnya hasil dari penelitian ini semoga dapat membantu serta bermanfaat sebagai pengembangan wawasan tentang penggunaan dan penerapan metode pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dalam proses belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, Andini dan Pasaribu, Munawir. The role of SD Negeri 102052 Bagan Kuala teachers in shaping student character during the Covid-19 pandemi, Vol.2 No 1. 2021
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek, Jakarta: Rineka Cipt. 2006.
- Darwis dasopang, Muhammad. Belajar dan pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 .2017
- Darwis, Amri. Metode penelitian pendidikan Islam, Jakarta :Pt.rajagrafindo persada.2014
- Hamdayama, Jumanta . Metodologi pengajaran.Jakarta: bumi aksara.2016.
- Huberman, A. Michel and B Miles Mathew.Analisa Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press.1992.
- Ishak, Muhammad et.al. Pelaksanaan program tilawah alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di mas almaksum stabat, Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017
- Jumanta Hamdayana, Metodologi Pengajaran, Jakarta : Bumi Aksara. 2016.
- Maesaroh, Siti. Peran metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 .2013.
- Mansyur, Rahim. Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 2.Juli 2020.
- Mappasiara, Pendidikan Islam, Volume VII, Nomor 1.
- Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.
- Pasaribu, Munawir . The Role Of Islamic Education In The Resilience Of Family In The Of New Normal, Vol. 2 No. 1 . 2021.

- Pasaribu, Munawir et.al. Model integratif pendidikan seks, Yogyakarta : CV. Bildung,2019
- Pasaribu, Munawir. Islamic education the time of Covid in Madrasah Ibridaiyah swasta Balige, Vol.2 No 1 Januari 2021.
- Pasaribu, Munawir. The Role of Islam education in the resilience of family in the of bew normal, vol.2 No 1. 2021.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Sanjaya, Muhammad. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Pt. karisma putra utama.2008.
- Siregar, Muhammad et.al. Ibadah Menurut Sunnah, Umsu perss: 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA,CV: 2010 .
- Syaodih Sukmadinata, Muhammad. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015.
- Tri joko raharjo, Metode pembelajaran efektif dimasa pandemi, <https://smol.id>, 29 september 2020.
- Triwiyanto, Teguh. Pengantar pendidikan, jakarta : Bumi aksara .2014.
- Umar, Bukhari. Ilmu pendidikan Islam, Jakarta : Amzah. 2010.
- Uzza, Ilmas dan Pasaribu, Munawir. Characteristic of children in Islamic education in the family in the pandemi time, Vol.2 No 1 Januari 2021.

Lampiran 1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Penggunaan metode pembelajaran pada masa covid-19 dalam pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.” .

Berikut lembar observasi untuk pengamatan peneliti:

NO	Hal Yang Diamati	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Peroses kegiatan pembelajaran	✓	
2	Penggunaan metode pembelajaran	✓	
3	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI	✓	
4	Penerapan metode pembelajaran	✓	
5	Apa saja media yang membantu dalam penerapan metode pembelajaran	✓	
6	Problematikan pembelajaran	✓	

Lampiran II. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

B. Pertanyaan panduan

1. Guru PAI SMP Dinda Hafidzah.

- a) Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19.?
- b) Seberapa banyak metode yang digunakan .?
- c) Kenapa hanya menggunakan metode tersebut. ?
- d) Apakah metode yang digunakan sesuai dengan pembawaan materi pembelajaran PAI .?
- e) Bagaimana menerapkan metode yang di guankan.?
- f) Apakah ada media yang membantu untuk menerapkan metode tersebut.?
- g) Apa saja media yang digunakan untuk menerapkannya .?
- h) Apakah metode yang di gunakan sudah membantu untuk menjelaskan mmateri pembelajaran .?
- i) Apakah ada problematikan dalam menggunakan metode tersebut.?
- j) Apa saja ada problematikan dalam menggunakan metode tersebut.?

2. Siswa Kelas VII SMP Dinda Hafidzah.

- a) Selama belajar PAI bagaiman cara guru menyampaikan materi.?
- b) Selama pandemi apakah banyak tugas yang diberikan guru .?
- c) Sealama pandemi apakah minat belajar semakin meningkat.?
- d) Sealam pandemi ini apakah dirumah masi mengulang paelajar dan rajin belajar.?
- e) Sealam pandemi guru memberi tugas melalui apa.?

Lampiran III: Dokumentasi Foto

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Sri Hartati
NPM : 1701020020
Tempat,Tanggal Lahir :Tandun. 27 Agustus 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : pertama (1) dari 2 bersaudara
Alamat : Dusun II sukai Damai, Desa Kepayang kec.Kepenuhan
Rokan Hulu

Nama Orang Tua

Ayah : Juliadi
Ibu : Henny Panggabean

Pendidikan

Tahun 2005- 2011 : SDN 011 Kepenuhan
Tahun 2011- 2014 : SMP IT Al-Kautsar Mandau
Tahun 2014-2017 : MAN Peanornor Tapanuli Utara
Pengalaman Organisasi
IMM 2017-2018 : Kader
HMJ PAI 2018-2019 : Kader

Medan, 26 April 2021

Sri Hartati



Unggul Berprestasi dan Berkeadilan

Ula hitorweb kawat loy aga dehuibuk
Kibow dan tanganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Baeri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

20 Jumadil Awal 1442 H
04 Januari 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Hartati
Npm : 1701020020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,70
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill dan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Ibadah Praktis di SMP Dinda Hafidzah.			
2	Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Masa Covid-19 dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah.	Rizka Dr. Rizka F.	Dr. Murnani Pasanibin	ACC 26/1/21
3	Upaya Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi di SMP Dinda Hafidzah.			

NB : Telah mencairkan panduan smpx

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Sri Hartati)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

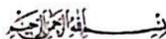
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muktar Basri No 1 Medan 20238 Telp (061) 6622 460
 Website www.umsu.ac.id E-mail rs@umsu.ac.id
 Bankir - Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Selasa, Tanggal 16 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa

Nama Sri Hartati
 Npm 1701020020
 Fakultas Agama Islam
 Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul Ok
Bab I	Pada latar belakang masalah, harus di dasarkan pada teori atau penelitian terdahulu bahwa penggunaan Metode Pembelajaran itu penting dilakukan (minimal tiga sumber) Identifikasi masalah harus di dasarkan pada latar belakang masalah Perbaiki: rumusan masalah Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah
Bab II	Kemukakan ayat atau hadis terkait tentang Metode Pembelajaran (supaya ada bedanya dengan non-pendidikan agama islam)
Bab III	Perbaiki: pada bab III Metodologi Bedakan antara metode, jenis dan pendekatan penelitian Pada teknik pengumpulan data sebaiknya di cantumkan instrumennya
Lainnya	Perbaiki: catatan kakinya (jika sudah pakai footnote jangan pakai bodynote lagi) Ikuti panduan skripsi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

 Dr. Rizka Harfiani S.Pd.L., M.Psi

Rembimang

 (Dr. Munawir Pasaribu MA)

Sekretaris

 Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

 Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website www.umsu.ac.id E-mail pdkt@umsu.ac.id
 Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama	Sri Hartati
Npm	1701020020
Fakultas	Agama Islam
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran PAI di SMP Dinda Hafidzah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I., M.Psi)

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu MA)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pengawas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
 A n Dekan
 Wakil Dekan I



Zuhani, S.PdI, M.A



**YAYASAN PENDIDIKAN ZULKARNEIN KHADJAH
SMP DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

Jalan Sari Gang Teratai V Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Kodepos 20361
TIP 081260377307 – 081396900137

SURAT PERSETUJUAN IZIN RISET

Nomor : 022/KET/SMP.DHIS/YPZK/IV/2021

Kepala SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School, Kecamatan Patumbak I Kabupaten Deli Serdang, dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : **SRI ILIARTATI**
NPM : 1701020020
PRODI : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UMSU

Dapat diterima untuk mengadakan penelitian / riset di SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School sesuai dengan Surat Izin Riset Nomor : 34/II.3/UMSU-01/F/2021 Tanggal 29 Maret 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Nashruun minallah wa fathun qorrib.

Medan, 03 April 2021
Kepala SMP Swasta
Dinda Hafidzah Islamic School


Rizki Amalia Lubis, M.Pd





YAYASAN PENDIDIKAN ZULKARNEIN KHADIJAH
SMP DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL

Jalan Sari Gang Teratai V Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Kodepos 20361
 Hp. 081260377307 - 081396900137 email : smp.dindhahafidzahisc@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/KET/SMP.DHIS/YPZK/IV/2021

Assalamu`alaikum wr wb.

Membalas surat saudara tanggal 22 Maret 2021 Nomor 21/II.3/UMSU-01/F/2021 perihal permohonan untuk mengadakan riset untuk memperoleh keterangan dan data-data dari SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School kepada mahasiswa saudara yaitu:

Nama	: SRI HARTATI
NPM	: 1701020020
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk Menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PADA MASA COVID - 19 DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP DINDA HAFIDZAH ”

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa diatas benar telah mengadakan riset dan telah diberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Medan, 30 April 2021
 Kepala Sekolah SMP Swasta
 Dinda Hafidzah Islamic School

Rizki Amalia Lubis, M.Pd